

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA YOGYAKARTA 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023 merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 68 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan Administrasi Kependudukan. Dengan diterbitkannya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik masyarakat luas, unsur pemerintah dan pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya guna mendukung perencanaan pembangunan Kota Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023 ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharapkan sumbang saran yang konstruktif sehingga menjadi masukan demi perbaikan penyusunan di tahun-tahun berikutnya.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam peningkatan pembangunan Kota Yogyakarta.

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA YOGYAKARTA**

Ttd

Dra. Septi Sri Rejeki

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| DAFTAR ISI | 2 |
| DAFTAR TABEL..... | 5 |
| DAFTAR GRAFIK..... | 6 |
| PENDAHULUAN | 7 |
| 1. LATAR BELAKANG..... | 7 |
| 2. TUJUAN..... | 7 |
| 3. RUANG LINGKUP | 7 |
| 4. PENGERTIAN UMUM..... | 7 |
| 5. PENJELASAN INDIKATOR..... | 9 |
| BAB II..... | 17 |
| GAMBARAN UMUM DAERAH | 17 |
| 2.1 GEOGRAFIS | 18 |
| 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS..... | 20 |
| 2.3 GAMBARAN EKONOMI..... | 21 |
| BAB III | 22 |
| PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN | 22 |
| 3.1 KUANTITAS PENDUDUK | 22 |
| 3.1.1 Jumlah Dan Persebaran Penduduk | 22 |
| 3.1.1.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 22 |
| 3.1.1.2 Rasio Kepadatan Penduduk..... | 25 |
| 3.1.1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk..... | 26 |
| 3.1.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi..... | 27 |
| 3.1.2.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin | 27 |
| 3.1.2.1.1 Rasio Jenis Kelamin..... | 27 |
| 3.1.2.1.2 Piramida Penduduk | 28 |
| 3.1.2.1.3 Rasio Ketergantungan | 29 |
| 3.1.2.2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin..... | 30 |
| 3.1.2.2.1 Angka Perkawinan Kasar | 31 |
| 3.1.2.2.2 Angka Perkawinan Umum | 32 |
| 3.1.2.2.3 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur | 33 |
| 3.1.2.2.4 Rata-Rata Umur Kawin Pertama..... | 34 |
| 3.1.2.2.5 Angka Perceraian Kasar | 35 |

| | | |
|------------|--|-----------|
| 3.1.2.2.6 | Angka Perceraian Umum | 36 |
| 3.1.2.3 | Keluarga | 38 |
| 3.1.2.3.1 | Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga | 38 |
| 3.1.2.3.2 | Hubungan Dengan Kepala Keluarga | 39 |
| 3.1.2.3.3 | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin | 40 |
| 3.1.2.4 | Penduduk Menurut Karakteristik Sosial | 46 |
| 3.1.2.4.1 | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 46 |
| 3.1.2.4.2 | Jumlah Penduduk Menurut Agama | 48 |
| 3.1.2.4.3 | Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan | 49 |
| 3.1.2.5 | Kelahiran | 49 |
| 3.1.2.5.1 | Jumlah Kelahiran | 49 |
| 3.1.2.5.2 | Angka Kelahiran Kasar | 51 |
| 3.1.2.6 | Kematian | 52 |
| 3.1.2.6.1 | Jumlah Kematian | 52 |
| 3.1.2.6.2 | Angka Kematian Kasar | 54 |
| 3.2 | KUALITAS PENDUDUK | 55 |
| 3.2.1 | Kesehatan | 55 |
| 3.2.1.1 | Rasio Anak Perempuan | 55 |
| 3.2.1.2 | Kematian | 56 |
| 3.2.1.2.1 | Angka Kematian Bayi | 56 |
| 3.2.1.2.2 | Angka Kematian Neonatal | 57 |
| 3.2.1.2.3 | Angka Kematian Balita | 58 |
| 3.2.2 | Pendidikan | 58 |
| 3.2.2.1 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 58 |
| 3.2.3 | Ekonomi | 59 |
| 3.2.3.1 | Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja | 59 |
| 3.2.3.2 | Jumlah Dan Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan | 60 |
| 3.2.4 | Sosial | 63 |
| 3.2.4.1 | Proporsi Penduduk Disabilitas | 63 |
| 3.3 | MOBILITAS PENDUDUK | 64 |
| 3.3.1 | Migrasi Masuk | 64 |
| 3.3.2 | Migrasi Keluar | 64 |
| 3.3.3 | Migrasi Neto | 65 |
| 3.4 | KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN | 66 |
| 3.4.1 | Kepemilikan Kartu Keluarga | 66 |
| 3.4.2 | Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk | 66 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 3.4.3 | Kepemilikan Kartu Identitas Anak | 68 |
| 3.4.4 | Kepemilikan Akta..... | 68 |
| 3.4.4.1 | Akta Kelahiran | 68 |
| 3.4.4.2 | Akta Perkawinan..... | 70 |
| 3.4.4.3 | Akta Perceraian | 71 |
| 3.4.4.4 | Akta Kematian | 72 |
| BAB IV | | 73 |
| PENUTUP | | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1 Luas Wilayah dan Prosentase per Kemantren | 18 |
| Table 2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kemantren | 22 |
| Table 3 Jumlah Penduduk per Kelurahan | 23 |
| Table 4 Rasio Kepadatan Penduduk per Kemantren | 25 |
| Table 5 Pertumbuhan Penduduk per Kemantren | 26 |
| Table 6 Rasio Jenis Kelamin | 27 |
| Table 7 Rasio Ketergantungan | 29 |
| Table 8 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin | 30 |
| Table 9 Angka Perkawinan Kasar | 31 |
| Table 10 Angka Perkawinan Umum | 32 |
| Table 11 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur | 34 |
| Table 12 Rata-Rata Umur Kawin Pertama | 35 |
| Table 13 Angka Perceraian Kasar | 35 |
| Table 14 Angka Perceraian Umum | 37 |
| Table 15 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga | 38 |
| Table 16 Hubungan Dengan Kepala Keluarga | 39 |
| Table 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin | 40 |
| Table 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin | 41 |
| Table 19 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan | 42 |
| Table 20 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan | 44 |
| Table 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 47 |
| Table 22 Jumlah Penduduk Menurut Agama | 48 |
| Table 23 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan | 49 |
| Table 24 Jumlah Kelahiran | 50 |
| Table 25 Angka Kelahiran Kasar | 51 |
| Table 26 Jumlah Kematian | 53 |
| Table 27 Angka Kematian Kasar | 54 |
| Table 28 Rasio Anak dan Perempuan | 55 |
| Table 29 Angka Kematian Bayi | 56 |
| Table 30 Angka Kematian Neonatal | 57 |
| Table 31 Angka Kematian Balita | 58 |
| Table 32 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 59 |
| Table 33 Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja | 60 |
| Table 34 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan | 60 |
| Table 35 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat | 63 |
| Table 37 Migrasi Masuk | 64 |
| Table 38 Migrasi Keluar | 64 |
| Table 39 Migrasi Netto | 65 |
| Table 40 Kepemilikan Kartu Keluarga | 66 |
| Table 41 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk | 67 |
| Table 42 Kepemilikan Kartu Identitas Anak | 68 |
| Table 43 Kepemilikan Akta Kelahiran | 69 |
| Table 44 Kepemilikan Akta Perkawinan | 70 |
| Table 45 Kepemilikan Akta Perceraian | 69 |
| Table 46 Kepemilikan Akta Perkawinan | 70 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1 Luas Wilayah dan Prosentase per Kemantren | 18 |
| Grafik 2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kemantren | 23 |
| Grafik 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kemantren | 25 |
| Grafik 4 Pertumbuhan Penduduk per Kemantren | 27 |
| Grafik 5 Piramida Penduduk | 28 |
| Grafik 6 Rasio Ketergantungan | 30 |
| Grafik 7 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin | 31 |
| Grafik 8 Angka Perkawinan Kasar | 32 |
| Grafik 9 Angka Perkawinan Umum | 33 |
| Grafik 10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur | 34 |
| Grafik 11 Angka Perceraian Kasar | 36 |
| Grafik 12 Angka Perceraian Umum | 37 |
| Grafik 13 Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga | 40 |
| Grafik 14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin | 41 |
| Grafik 15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin | 42 |
| Grafik 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan | 43 |
| Grafik 17 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 47 |
| Grafik 18 Jumlah Penduduk Menurut Agama | 48 |
| Grafik 19 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan | 49 |
| Grafik 20 Jumlah Kelahiran | 51 |
| Grafik 21 Angka Kelahiran Kasar | 52 |
| Grafik 22 Jumlah Kematian | 53 |
| Grafik 23 Angka Kematian Kasar | 55 |
| Grafik 24 Rasio Anak dan Perempuan | 56 |
| Grafik 25 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk | 67 |
| Grafik 26 Kepemilikan Akta Kelahiran | 69 |
| Grafik 27 Kepemilikan Akta Perkawinan | 70 |
| Grafik 28 Kepemilikan Akta Perceraian | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Aspek kependudukan secara fungsional membentuk satu kesatuan ekosistem wilayah, oleh karena itu informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkelanjutan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Peningkatan kualitas penduduk diposisikan sebagai indikator outcome dari semua program kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023 ini memuat gambaran kependudukan Kota Yogyakarta yang disajikan dalam bentuk data agregat. Sumber data dan informasi profil ini diolah dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kota Yogyakarta Tahun 2023 Semester 2 serta data lintas sektor yang berasal dari instansi/perangkat daerah yang terkait.

2. TUJUAN

Penyusunan Profil Perkembangan Data Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2023 bertujuan untuk menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2023, supaya dapat dimanfaatkan secara umum sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan, dan perencanaan tolok ukur kinerja pembangunan daerah serta sebagai acuan dalam penentuan pengambilan kebijakan bidang kependudukan.

3. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2023 mencakup:

- a. Data Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk; jumlah komposisi dan persebaran penduduk; penduduk menurut karakteristik demografi;
- b. Data Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- c. Data Mobilitas Penduduk, menampilkan data mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, migrasi bruto);
- d. Data Kepemilikan Dokumen Kependudukan berupa kepemilikan KK, KTPEI, KIA, Akta (kelahiran; perkawinan; perceraian; kematian).

4. PENGERTIAN UMUM

- 1) Kependudukan adalah hal ihkwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang

menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU No. 10 Tahun 1992).

- 2) Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (UU No. 23 Tahun 2006).
- 3) Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).
- 4) Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).
- 5) Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No. 10 Tahun 1992).
- 6) Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No. 10 Tahun 1992).
- 7) Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992).
- 8) Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip – BPS).
- 9) Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992).
- 10) Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992).
- 11) Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU No. 23 Tahun 2006).
- 12) Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU No. 23 Tahun 2006).
- 13) Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No. 23 Tahun 2006).

- 14) Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU No. 23 Tahun 2006).
- 15) Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU No. 23 Tahun 2006).
- 16) Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 23 Tahun 2006).
- 17) Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media.
- 18) Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.

5. PENJELASAN INDIKATOR

- 1) Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Untuk menghitung jumlah penduduk menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_t = P_0 + B - D + (M - M_0)$$

dimana :

| | |
|-----------|--|
| P_t | = jumlah penduduk pada tahun t |
| P_0 | = jumlah penduduk pada tahun dasar (0) |
| B Birth | = jumlah kelahiran selama periode 0-t |
| D Death | = jumlah kematian selama periode 0-t |
| M_i | = jumlah migrasi masuk selama periode 0-t |
| M_0 | = jumlah migrasi keluar selama periode 0-t |

- 2) Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Data yang diperlukan untuk menghitung rasio jenis kelamin adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan pada suatu tahun tertentu. Informasi ini dapat berguna untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan rumus :

$$RJK = \left(\frac{\sum L}{\sum P} \right) \times K$$

dimana :

RJK = Rasio Jenis Kelamin

$\sum L$ = Jumlah Penduduk Laki-Laki

$\sum P$ = Jumlah Penduduk Perempuan

K = Konstanta = 100 penduduk perempuan

3) Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase, Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua. Bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Data yang dibutuhkan adalah jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

4) Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif. Data yang digunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah penduduk usia 0-14 tahun, usia 65 tahun ke atas dan usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dihitung dengan rumus :

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}}$$

dimana :

RK_{total} = Rasio ketergantungan penduduk usia muda dan tua

RK_{muda} = Rasio ketergantungan penduduk usia muda

RK_{tua} = Rasio ketergantungan penduduk usia tua

P_{0-14} = Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun)

P_{65+} = Jumlah penduduk usia tua (65 tahun keatas)

P_{15-64} = Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)

- 5) Rasio Rasio kepadatan penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk dan luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu. Besaran ini dapat dihitung dengan :

$$D = \frac{P}{A}$$

dimana:

D = rasio kepadatan penduduk (jiwa/Km²)

P = jumlah penduduk (jiwa)

A = luas wilayah (Km²)

- 6) Angka pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk dapat dihitung dengan rumus :

$$P_t = P_0 \cdot e^{rt}$$

dimana :

P_t = jumlah penduduk pada tahun t

P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar/awal (0)

r = Angka Pertumbuhan Penduduk

t = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun t

e = Fungsi eksponensial = 2,7182818

- 7) Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Data yang digunakan dalam menghitung angka perkawinan kasar adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk awal tahun dan akhir tahun yang sama. Angka perkawinan kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\bar{M} = \frac{M}{P} \times K$$

dimana :

\bar{M} = Angka perkawinan kasar

M = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 8) Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Data yang diperlukan untuk menghitung angka perkawinan umum adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka perkawinan umum ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$M_u = \frac{M}{P_{15+}} \times K$$

dimana:

M_u = Angka perkawinan umum

M = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

P_{15+} = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

K = Konstanta = 1.000

- 9) Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena risiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum lebih cermat daripada angka perceraian kasar. Angka perceraian umum dihitung dengan rumus :

$$d_u = \frac{Dv}{P_{15+}} \times K$$

dimana:

d_u = Angka perceraian umum

Dv = Jumlah perceraian dalam satu tahun

P_{15+} = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun

K = Konstanta = 1.000

- 10) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga. Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\overline{AK} = \frac{\sum Pddk}{\sum KK} \times 100$$

dimana :

\overline{AK} = Rata-rata jumlah anggota keluarga

$\sum Pddk$ = Jumlah penduduk

$\sum KK$ = Jumlah kepala keluarga

- 11) Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Data yang diperlukan adalah jumlah kelahiran hidup menurut jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu pada tahun tertentu.
- 12) Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Angka kelahiran kasar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

dimana :

- CBR* = Angka kelahiran kasar
B = Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu
P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu
K = Konstanta = 1.000

13) Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi mengenai jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian atau mortalitas lainnya. Data yang diperlukan adalah jumlah kematian menurut kelompok umur dan jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu pada tahun tertentu.

14) Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka kematian kasar dihitung dengan rumus :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

dimana :

- CDR* = Angka kematian kasar
D = Banyaknya kematian pada tahun tertentu
P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu
K = Konstanta = 1.000

15) Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate: IMR) digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan terkait tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. IMR atau AKB dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$AKB(IMR) = \frac{D_{0-1th}}{\sum \text{LahirHidup}} \times K$$

dimana:

- AKB* = Angka kematian bayi
D_{0-1th} = Jumlah kematian bayi kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu
 $\sum \text{LahirHidup}$ = Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu
K = Konstanta = 1.000

16) Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Angka kematian neonatal dihitung dengan rumus :

$$NNDR = \frac{D_{0-<1bln}}{\sum LahirHidup} xK$$

dimana :

$NNDR$ = Angka kematian bayi dibawah satu bulan

$D_{0-<1bln}$ = Jumlah kematian bayi umur 0-1 bulan pada satu tahun tertentu

$\sum LahirHidup$ = Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu

K = Konstanta = 1.000

- 17) Kematian postneonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Angka kematian postneonatal dapat dihitung dengan rumus :

$$PNNDR = \frac{D_{1bln-<1thn}}{\sum LahirHidup} xK$$

dimana:

$PNNDR$ = Angka kematian bayi dibawah satu bulan

$D_{1bln-<1thn}$ = Jumlah kematian bayi umur 1 bulan - < 1 tahun

$\sum LahirHidup$ = Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu

K = Konstanta = 1.000

- 18) Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Data yang diperlukan untuk menghitung angka kematian anak adalah jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun dan jumlah penduduk usia 1-4 tahun pada awal dan akhir tahun yang sama. Angka kematian anak dapat dirumuskan :

$$AK_{anak} = \frac{D_{1-4th}}{\sum Pdkk_{1-4th}} xK$$

dimana :

AK_{anak} = Angka Kematian Anak

D_{1-4th} = Jumlah kematian anak umur 1-4 tahun pada satu tahun tertentu

$\sum Pdkk_{1-4th}$ = Jumlah penduduk umur 1-4tahun pada pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 19) Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AK_{balita} = \frac{D_{0-4th}}{\sum Pdkk_{0-4th}} xK$$

dimana :

AK_{balita} = Angka Kematian Balita

D_{0-4th} = Jumlah kematian anak umur 0-4 tahun pada satu tahun tertentu

$\sum Pdkk_{0-4th}$ = Jumlah penduduk usia 0-4tahun pada pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 20) Proporsi Penyandang Disabilitas. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang disabilitas dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung angka penyandang disabilitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$APC = \frac{\sum PC}{\sum Pddk} \times 100$$

dimana :

APC = Angka Penyandang Disabilitas

$\sum PC$ = Jumlah Penyandang Disabilitas

$\sum Pddk$ = Jumlah penduduk

- 21) Angka Migrasi Masuk Angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung Angka Migrasi Masuk menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{Mig_{Masuk}}{P} \times K$$

dimana :

M_i = Angka migrasi risen masuk/penduduk yang pernah tinggal di daerah lain

Mig_{Masuk} = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun/periode

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 22) Angka Migrasi Keluar Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Untuk menghitung Angka Migrasi Keluar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{Mig_{Out}}{P} \times K$$

dimana :

M_o = Angka migrasi risen keluar/penduduk yang keluar selama satu tahun

Mig_{Out} = Jumlah penduduk yang keluar selama satu tahun

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 23) Angka Migrasi Neto Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif, jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif. Untuk menghitung Angka Migrasi Neto menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_n = \frac{Mig_{masuk} - Mig_{out}}{P} \times K$$

dimana :

M_n = Angka migrasi risen netto

Mig_{masuk} = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun/periode

Mig_{Out} = Jumlah penduduk yang keluar selama satu tahun

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

- 24) Kepemilikan Kartu Keluarga. Persentase kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga, dapat dihitung dengan rumus :

$$\%KK = \frac{\sum Pddk_{memilikiKK}}{\sum KepalaKeluarga} \times 100\%$$

- 25) Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk. Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk, dapat dihitung dengan rumus :

$$\%KTP = \frac{\sum Pddk_{memilikiKTP}}{\sum PddkWajibKTP} \times 100\%$$

- 26) Kepemilikan Akta Kelahiran Persentase kepemilikan Akta Kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%AL = \frac{\sum Pddk_{memilikiAL}}{\sum Pddk} \times 100\%$$

- 27) Kepemilikan Akta Perkawinan Persentase kepemilikan Akta Perkawinan berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perkawinan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\%AK = \frac{\sum Pddk_{memilikiAK}}{\sum Pddk_{berstatuskawin}} \times 100\%$$

- 28) Kepemilikan Akta Perceraian. Persentase kepemilikan Akta Perceraian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perceraian, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%AC = \frac{\sum Pddk_{memilikiAC}}{\sum Pddk_{berstatuscerai}} \times 100\%$$

- 29) Kepemilikan Akta Kematian Persentase kepemilikan Akta Kematian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kematian, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%AM = \frac{\sum Pddk_{memilikiAM}}{\sum Pddk_{mati}} \times 100\%$$

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian tengah sekaligus menjadi ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga menyandang predikat sebagai Kota Budaya, Kota Pendidikan dan Kota Tujuan Wisata. Pendidikan dan Pariwisata menjadi prioritas pembangunan mengingat keduanya merupakan lokomotif perekonomian daerah, dan tertuang dalam visi Kota Yogyakarta yaitu "Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan".

Sementara itu Misi Kota Yogyakarta adalah:

- 1) Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan
- 2) Mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Kota Budaya dan Kota Perjuangan
- 3) Mewujudkan daya saing Kota Yogyakarta yang unggul dalam pelayanan jasa
- 4) Mewujudkan Kota Yogyakarta yang nyaman dan ramah lingkungan
- 5) Mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang bermoral, beretika, beradab dan berbudaya
- 6) Mewujudkan Kota Yogyakarta yang *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik), *clean government* (pemerintah yang bersih), berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum
- 7) Mewujudkan Kota Yogyakarta yang aman, tertib, bersatu dan damai
- 8) Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas
- 9) Mewujudkan Kota Yogyakarta Sehat

Sebagai ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta, aktivitas Kota Yogyakarta sangat padat baik sebagai pusat pemerintahan, kegiatan bisnis maupun sosial kemasyarakatan. Sebagai Kota Tujuan Wisata tentu saja sangat diwarnai dengan kehadiran para wisatawan baik domestik maupun manca negara yang mengunjungi berbagai destinasi wisata di Kota Yogyakarta. Selain itu para penglaju atau warga di luar Kota Yogyakarta yang melakukan aktivitas di Kota Yogyakarta baik sekolah/kuliah, berniaga, berkerja di instansi pemerintah/swasta, maupun berbagai aktivitas lain menjadikan kepadatan di siang hari menjadi lebih terasa, bahkan sampai malam hari pun Kota Yogyakarta seakan tidak sepi dari aktivitas. Dinamika masyarakat Kota Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap administrasi kependudukan.

2.1 GEOGRAFIS

Kota Yogyakarta merupakan ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah kurang lebih 3.280 Ha atau 1% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wilayah administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kemantren, 45 kelurahan, 616 Rukun Warga (RW) dan 2.534 Rukun Tetangga (RT). Jumlah RW dan RT ini mengalami perubahan di tahun 2023 berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 201 Tahun 2023 tentang Penetapan Jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga se-Kota Yogyakarta. Luas wilayah masing-masing Kemantren dapat dilihat dari tabel berikut.

Table 1 Luas Wilayah dan Prosentase per Kemantren

| NO | KEMANTREN | LUAS WILAYAH | PROSENTASE |
|---------------|--------------|--------------------|-------------|
| | | (km ²) | |
| 1 | TEGALREJO | 2,94 | 8,96% |
| 2 | JETIS | 1,74 | 5,30% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 3,97 | 12,10% |
| 4 | DANUREJAN | 1,11 | 3,38% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 0,99 | 3,02% |
| 6 | NGAMPILAN | 0,85 | 2,59% |
| 7 | WIROBRAJAN | 1,75 | 5,34% |
| 8 | MANTRIJERON | 2,68 | 8,17% |
| 9 | KRATON | 1,38 | 4,21% |
| 10 | GANDOMANAN | 1,15 | 3,51% |
| 11 | PAKUALAMAN | 0,64 | 1,95% |
| 12 | MERGANGSAN | 2,29 | 6,98% |
| 13 | UMBULHARJO | 8,34 | 25,43% |
| 14 | KOTAGEDE | 2,97 | 9,05% |
| Jumlah | | 32,80 | 100% |

Sumber: Bappeda Kota Yogyakarta

Grafik 1 Luas Wilayah dan Prosentase per Kemantren

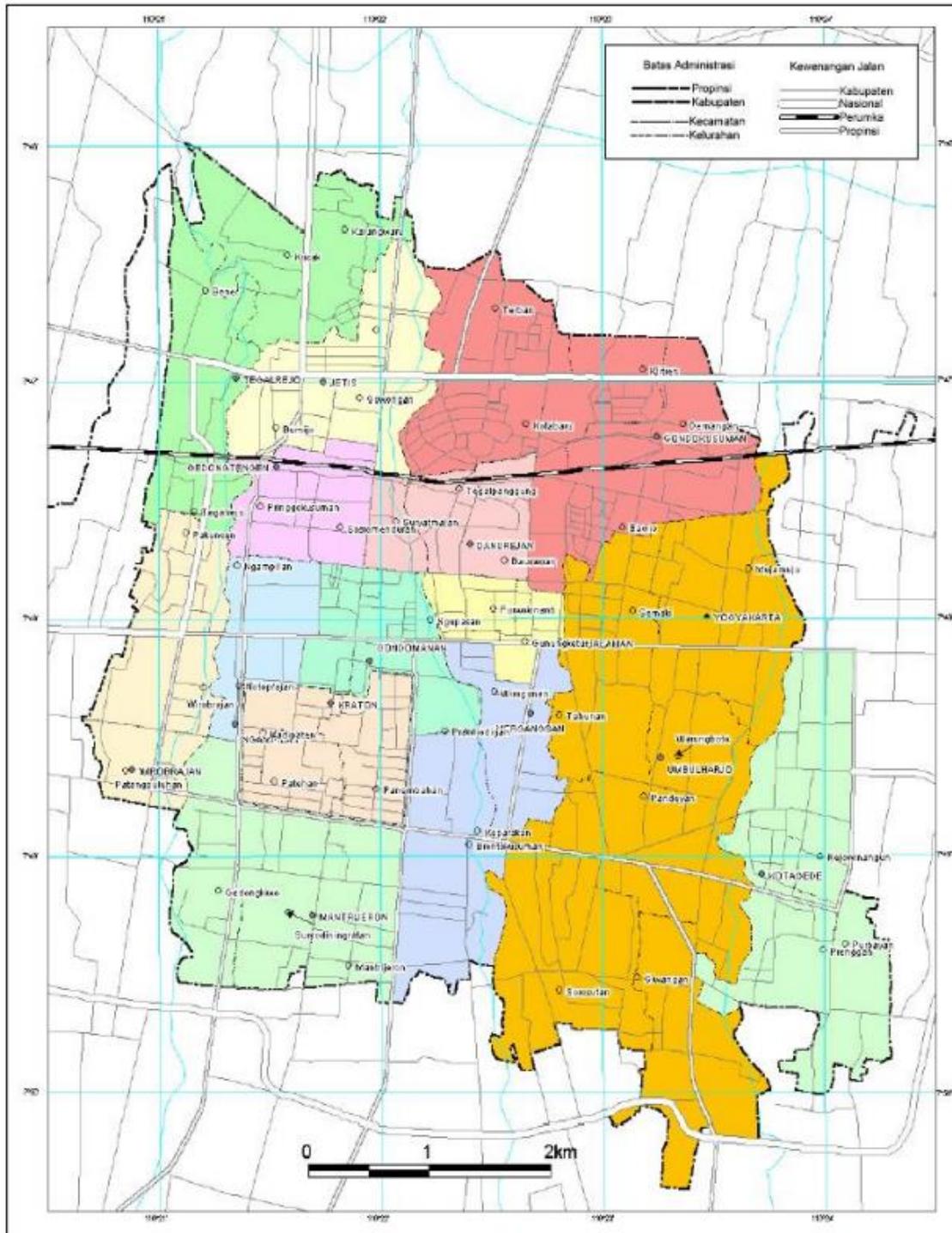
Kemantren Umbulharjo merupakan Kemantren terluas, yaitu dengan luas wilayah sebesar 834 ha atau 25,43% dari luasan Kota. Kemantren yang memiliki luasan wilayah terkecil adalah Kemantren Pakualaman, yakni seluas 64 ha atau sebesar 1,95% dari luasan Kota Yogyakarta.

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya 1.593 Ha berada pada ketinggian antara 100-119 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. Wilayah Kota Yogyakarta dilintasi oleh 3 sungai yaitu sungai Gajah Wong di bagian timur,

sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota, dan sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota

Secara geografis, Kota Yogyakarta terletak di antara $110^{\circ}24'19''$ - $110^{\circ}28'53''$ Bujur Timur dan antara $07^{\circ}15'24''$ - $07^{\circ}49'26''$ Lintang Selatan. Secara geografis Kota Yogyakarta berbatasan dengan:

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| Sebelah Utara | : Kabupaten Sleman |
| Sebelah Timur | : Kabupaten Bantul dan Sleman |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Bantul |
| Sebelah Barat | : Kabupaten Bantul dan Sleman |



Peta Administrasi Kota Yogyakarta
 Sumber: Atlas Triple A Kota Yogyakarta

2.2 KONDISI DEMOGRAFIS

Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan Data Konsolidasi Bersih semester II tahun 2023 berjumlah 414.705 jiwa yang terdiri dari 202.062 jiwa laki-laki dan 212.643 jiwa perempuan.

Penduduk di Kota Yogyakarta tersebar di 14 Kemantren dengan kepadatan penduduk rata-rata 12.585 jiwa/km². Kemantren Ngampilan merupakan wilayah terpadat

dengan kepadatan penduduk 21.265 jiwa/km², sedangkan Kemantren dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kemantren Umbulharjo dengan kepadatan penduduk 8.506 jiwa/km².

2.3 GAMBARAN EKONOMI

Perekonomian Kota Yogyakarta lebih didominasi sektor-sektor sekunder dan tersier seperti industri pengolahan, perdagangan, hotel, restoran, transportasi, telekomunikasi, keuangan, sewa, jasa perusahaan dan jasa-jasa mengingat letak Kota Yogyakarta yang sangat strategis menjadi simpul perdagangan wilayah Jawa bagian selatan. Selain itu potensi wisata yang beragam baik wisata budaya, kuliner, pendidikan maupun wisata minat khusus, seperti wisata belanja dapat di Pasar Beringharjo atau sepanjang jalan Malioboro. Wisata Budaya Kota Yogyakarta bisa berupa Kraton Yogyakarta atau Kraton Pakualaman. Wisata pendidikan dapat berkunjung ke Taman Pintar atau ke museum-museum yang ada di Kota Yogyakarta seperti Museum Perjuangan, Museum Biologi atau ke Kebun Binatang Gembira Loka.

BAB III

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

3.1 KUANTITAS PENDUDUK

3.1.1 Jumlah Dan Persebaran Penduduk

3.1.1.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2023, jumlah penduduk Kota Yogyakarta mencapai 414.705 jiwa terdiri atas 202.062 jiwa penduduk laki-laki dan 212.643 jiwa penduduk perempuan yang tersebar di 14 Kemantren.

Table 2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kemantren

| NO | KEMANTREN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | |
|---------------|--------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | TEGALREJO | 18.327 | 4,42% | 19.110 | 4,61% | 37.437 | 9,03% |
| 2 | JETIS | 13.111 | 3,16% | 13.977 | 3,37% | 27.088 | 6,53% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 20.837 | 5,02% | 22.214 | 5,36% | 43.051 | 10,38% |
| 4 | DANUREJAN | 10.376 | 2,50% | 10.777 | 2,60% | 21.153 | 5,10% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 9.413 | 2,27% | 9.800 | 2,36% | 19.213 | 4,63% |
| 6 | NGAMPILAN | 8.853 | 2,13% | 9.218 | 2,22% | 18.071 | 4,36% |
| 7 | WIROBRAJAN | 13.772 | 3,32% | 14.334 | 3,46% | 28.106 | 6,78% |
| 8 | MANTRIJERON | 17.122 | 4,13% | 18.100 | 4,36% | 35.222 | 8,49% |
| 9 | KRATON | 10.417 | 2,51% | 11.043 | 2,66% | 21.460 | 5,17% |
| 10 | GANDOMANAN | 7.148 | 1,72% | 7.554 | 1,82% | 14.702 | 3,55% |
| 11 | PAKUALAMAN | 5.061 | 1,22% | 5.561 | 1,34% | 10.622 | 2,56% |
| 12 | MERGANGSAN | 15.310 | 3,69% | 16.355 | 3,94% | 31.665 | 7,64% |
| 13 | UMBULHARJO | 34.928 | 8,42% | 36.630 | 8,83% | 71.558 | 17,26% |
| 14 | KOTAGEDE | 17.387 | 4,19% | 17.970 | 4,33% | 35.357 | 8,53% |
| Jumlah | | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa prosentase tertinggi persebaran penduduk ada di Kemantren Umbulharjo yaitu sebanyak 71.558 jiwa (17,26%), sementara prosentase terendah terdapat di Kemantren Pakualaman yaitu sejumlah 10.622 jiwa (2,56%). Grafik jumlah dan proporsi penduduk dan jumlah penduduk per kelurahan adalah sebagai berikut:

Grafik 2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kemandren

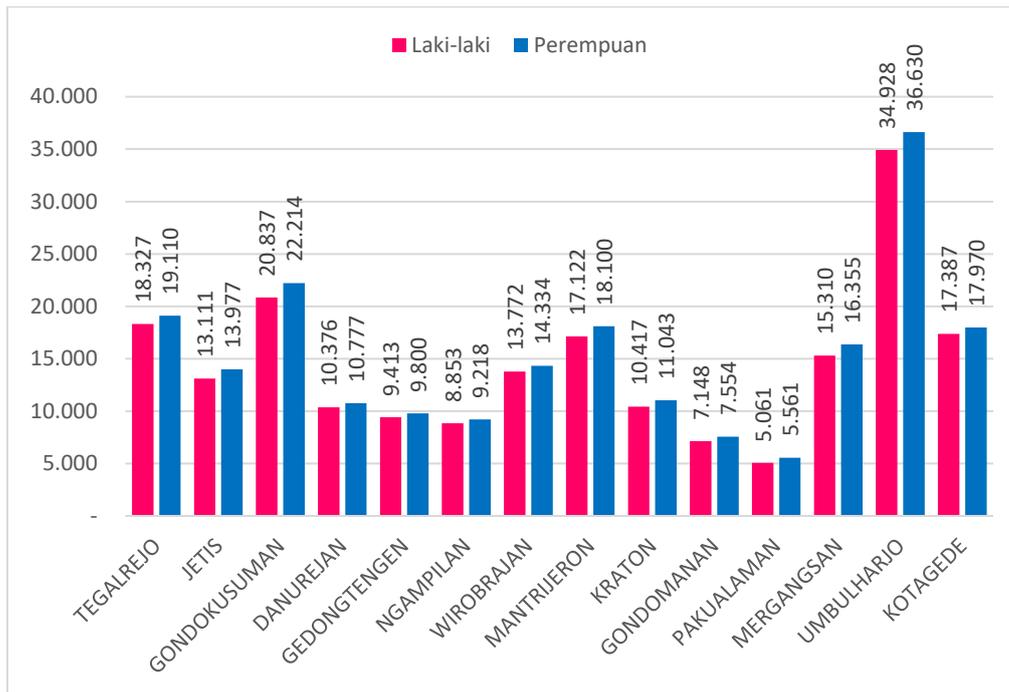


Table 3 Jumlah Penduduk per Kelurahan

| NO | KELURAHAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | |
|----|------------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | KRICAK | 6.623 | 1,60% | 6.855 | 1,65% | 13.478 | 3,25% |
| 2 | KARANGWARU | 4.705 | 1,13% | 4.950 | 1,19% | 9.655 | 2,33% |
| 3 | TEGALREJO | 4.503 | 1,09% | 4.791 | 1,16% | 9.294 | 2,24% |
| 4 | BENER | 2.496 | 0,60% | 2.514 | 0,61% | 5.010 | 1,21% |
| 5 | BUMIJO | 4.979 | 1,20% | 5.252 | 1,27% | 10.231 | 2,47% |
| 6 | COKRODININGRATAN | 4.245 | 1,02% | 4.629 | 1,12% | 8.874 | 2,14% |
| 7 | GOWONGAN | 3.887 | 0,94% | 4.096 | 0,99% | 7.983 | 1,92% |
| 8 | DEMANGAN | 4.191 | 1,01% | 4.427 | 1,07% | 8.618 | 2,08% |
| 9 | KOTABARU | 1.523 | 0,37% | 1.632 | 0,39% | 3.155 | 0,76% |
| 10 | KLITREN | 4.706 | 1,13% | 4.892 | 1,18% | 9.598 | 2,31% |
| 11 | BACIRO | 5.933 | 1,43% | 6.372 | 1,54% | 12.305 | 2,97% |
| 12 | TERBAN | 4.484 | 1,08% | 4.891 | 1,18% | 9.375 | 2,26% |
| 13 | SURYATMAJAN | 2.260 | 0,54% | 2.283 | 0,55% | 4.543 | 1,10% |
| 14 | TEGALPANGGUNG | 4.518 | 1,09% | 4.685 | 1,13% | 9.203 | 2,22% |
| 15 | BAUSASRAN | 3.598 | 0,87% | 3.809 | 0,92% | 7.407 | 1,79% |
| 16 | SOSROMENDURAN | 3.573 | 0,86% | 3.749 | 0,90% | 7.322 | 1,77% |
| 17 | PRINGGOKUSUMAN | 5.840 | 1,41% | 6.051 | 1,46% | 11.891 | 2,87% |
| 18 | NGAMPILAN | 4.827 | 1,16% | 5.136 | 1,24% | 9.963 | 2,40% |
| 19 | NOTOPRAJAN | 4.026 | 0,97% | 4.082 | 0,98% | 8.108 | 1,96% |
| 20 | PAKUNCEN | 5.453 | 1,31% | 5.646 | 1,36% | 11.099 | 2,68% |
| 21 | WIROBRAJAN | 4.550 | 1,10% | 4.778 | 1,15% | 9.328 | 2,25% |

| | | | | | | | |
|---------------|------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| 22 | PATANGPULUHAN | 3.769 | 0,91% | 3.910 | 0,94% | 7.679 | 1,85% |
| 23 | GEDONGKIWO | 6.861 | 1,65% | 7.075 | 1,71% | 13.936 | 3,36% |
| 24 | SURYODININGRATAN | 5.480 | 1,32% | 5.843 | 1,41% | 11.323 | 2,73% |
| 25 | MANTRIJERON | 4.781 | 1,15% | 5.182 | 1,25% | 9.963 | 2,40% |
| 26 | PATEHAN | 2.849 | 0,69% | 3.012 | 0,73% | 5.861 | 1,41% |
| 27 | PANEMBAHAN | 4.361 | 1,05% | 4.630 | 1,12% | 8.991 | 2,17% |
| 28 | KADIPATEN | 3.207 | 0,77% | 3.401 | 0,82% | 6.608 | 1,59% |
| 29 | NGUPASAN | 2.700 | 0,65% | 2.878 | 0,69% | 5.578 | 1,35% |
| 30 | PRAWIRODIRJAN | 4.448 | 1,07% | 4.676 | 1,13% | 9.124 | 2,20% |
| 31 | PURWOKINANTI | 2.910 | 0,70% | 3.180 | 0,77% | 6.090 | 1,47% |
| 32 | GUNUNGKETUR | 2.151 | 0,52% | 2.381 | 0,57% | 4.532 | 1,09% |
| 33 | KEPARAKAN | 4.604 | 1,11% | 5.010 | 1,21% | 9.614 | 2,32% |
| 34 | WIROGUNAN | 5.456 | 1,32% | 5.722 | 1,38% | 11.178 | 2,70% |
| 35 | BRONTOKUSUMAN | 5.250 | 1,27% | 5.623 | 1,36% | 10.873 | 2,62% |
| 36 | SEMAKI | 2.482 | 0,60% | 2.663 | 0,64% | 5.145 | 1,24% |
| 37 | MUJA MUJU | 5.511 | 1,33% | 5.752 | 1,39% | 11.263 | 2,72% |
| 38 | TAHUNAN | 4.495 | 1,08% | 4.712 | 1,14% | 9.207 | 2,22% |
| 39 | WARUNGBOTO | 4.545 | 1,10% | 4.844 | 1,17% | 9.389 | 2,26% |
| 40 | PANDEYAN | 6.052 | 1,46% | 6.299 | 1,52% | 12.351 | 2,98% |
| 41 | SOROSUTAN | 7.828 | 1,89% | 8.229 | 1,98% | 16.057 | 3,87% |
| 42 | GIWANGAN | 4.015 | 0,97% | 4.131 | 1,00% | 8.146 | 1,96% |
| 43 | REJOWINANGUN | 6.519 | 1,57% | 6.617 | 1,60% | 13.136 | 3,17% |
| 44 | PRENGGAN | 5.702 | 1,37% | 5.991 | 1,44% | 11.693 | 2,82% |
| 45 | PURBAYAN | 5.166 | 1,25% | 5.362 | 1,29% | 10.528 | 2,54% |
| Jumlah | | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

3.1.1.2 Rasio Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu satuan keruangan. Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

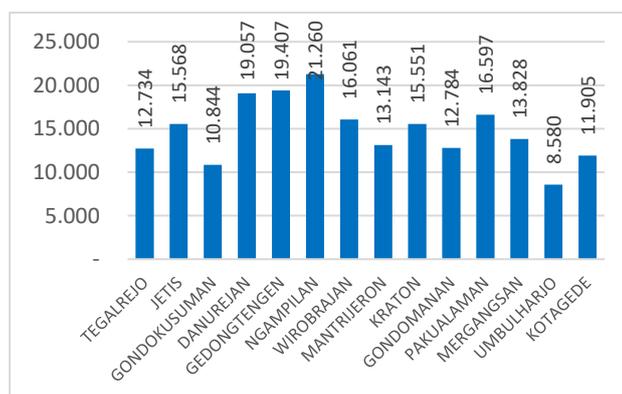
Table 4 Rasio Kepadatan Penduduk per Kemantren

| No | KEMANTREN | Jumlah | | Luas Wilayah | Kepadatan Penduduk |
|---------------|--------------|----------------|-------------|--------------|--------------------|
| | | n | % | | |
| 1 | TEGALREJO | 37.437 | 9,03% | 2,94 | 12.734 |
| 2 | JETIS | 27.088 | 6,53% | 1,74 | 15.568 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 43.051 | 10,38% | 3,97 | 10.844 |
| 4 | DANUREJAN | 21.153 | 5,10% | 1,11 | 19.057 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 19.213 | 4,63% | 0,99 | 19.407 |
| 6 | NGAMPILAN | 18.071 | 4,36% | 0,85 | 21.260 |
| 7 | WIROBRAJAN | 28.106 | 6,78% | 1,75 | 16.061 |
| 8 | MANTRIJERON | 35.222 | 8,49% | 2,68 | 13.143 |
| 9 | KRATON | 21.460 | 5,17% | 1,38 | 15.551 |
| 10 | GANDOMANAN | 14.702 | 3,55% | 1,15 | 12.784 |
| 11 | PAKUALAMAN | 10.622 | 2,56% | 0,64 | 16.597 |
| 12 | MERGANGSAN | 31.665 | 7,64% | 2,29 | 13.828 |
| 13 | UMBULHARJO | 71.558 | 17,26% | 8,34 | 8.580 |
| 14 | KOTAGEDE | 35.357 | 8,53% | 2,97 | 11.905 |
| Jumlah | | 414.705 | 100% | 32,8 | 12.636 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Kepadatan penduduk Kota Yogyakarta pada akhir tahun 2023 sebesar 12.636 jiwa/km², yang artinya setiap kilometer persegi wilayah Kota Yogyakarta dihuni oleh sekitar 12.636 jiwa. Angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2022, kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 12.585 jiwa/km². Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kemantren



3.1.1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Hal lain yang mempengaruhi angka pertumbuhan penduduk adalah adanya konsolidasi data nasional, kegiatan pemutakhiran dan penonaktifan data penduduk yang belum melakukan perekaman KTP elektronik ataupun terindikasi ganda (memiliki data kependudukan di kabupaten atau kota lain). Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.

Pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta per Kemantren dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

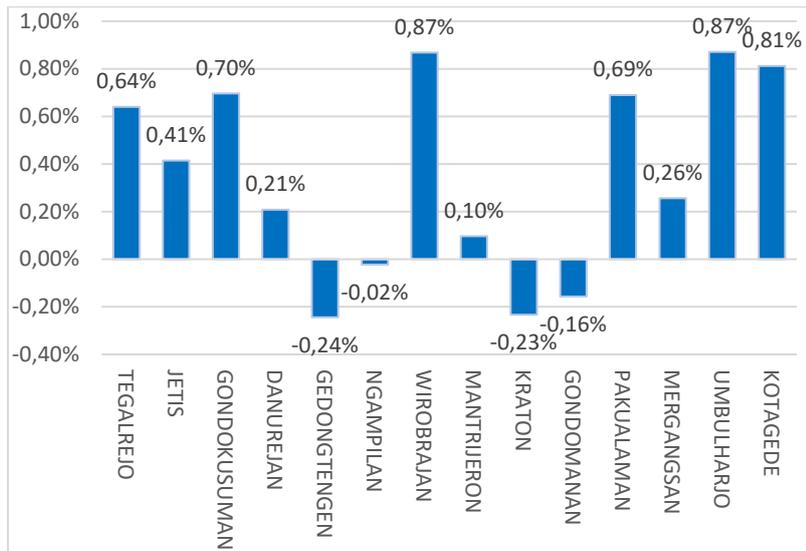
Table 5 Pertumbuhan Penduduk per Kemantren

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK THN 2022 | | Jumlah PENDUDUK THN 2023 | | ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK |
|---------------|--------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----------------------------|
| | | n | % | n | % | |
| 1 | TEGALREJO | 37.198 | 8,95% | 37.437 | 9,00% | 0,64% |
| 2 | JETIS | 26.976 | 6,49% | 27.088 | 6,51% | 0,41% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 42.752 | 10,29% | 43.051 | 10,35% | 0,70% |
| 4 | DANUREJAN | 21.109 | 5,08% | 21.153 | 5,08% | 0,21% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 19.260 | 4,64% | 19.213 | 4,62% | -0,24% |
| 6 | NGAMPILAN | 18.075 | 4,35% | 18.071 | 4,34% | -0,02% |
| 7 | WIROBRAJAN | 27.863 | 6,71% | 28.106 | 6,75% | 0,87% |
| 8 | MANTRIJERON | 35.188 | 8,47% | 35.222 | 8,46% | 0,10% |
| 9 | KRATON | 21.510 | 5,18% | 21.460 | 5,16% | -0,23% |
| 10 | GANDOMANAN | 14.725 | 3,54% | 14.702 | 3,53% | -0,16% |
| 11 | PAKUALAMAN | 10.549 | 2,54% | 10.622 | 2,55% | 0,69% |
| 12 | MERANGSAN | 31.584 | 7,60% | 31.665 | 7,61% | 0,26% |
| 13 | UMBULHARJO | 70.937 | 17,07% | 71.558 | 17,20% | 0,87% |
| 14 | KOTAGEDE | 35.071 | 8,44% | 35.357 | 8,50% | 0,81% |
| Jumlah | | 412.797 | 100,00% | 414.705 | 100,00% | 0,46% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Angka pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2022-2023 adalah 0,46%. Artinya bahwa antara tahun 2022-2023 bertambah sebesar 0,46%. Dengan angka pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang. Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4 Pertumbuhan Penduduk per Kemantren



3.1.2 Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

3.1.2.1 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

Informasi tentang Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk. Informasi jumlah dan proporsi umur penduduk dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau piramida penduduk. sehingga memudahkan untuk menginterpretasikan informasi tersebut.

3.1.2.1.1 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Table 6 Rasio Jenis Kelamin

| NO | KELOMPOK UMUR | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | | RASIO JENIS KELAMIN |
|----|---------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|---------------------|
| | | n | % | n | % | n | % | |
| 1 | 00-04 | 11.684 | 2,82% | 10.973 | 2,65% | 22.657 | 5,46% | 106,48 |
| 2 | 05-09 | 14.298 | 3,45% | 13.493 | 3,25% | 27.791 | 6,70% | 105,97 |
| 3 | 10-14 | 15.709 | 3,79% | 15.294 | 3,69% | 31.003 | 7,48% | 102,71 |
| 4 | 15-19 | 16.501 | 3,98% | 15.897 | 3,83% | 32.398 | 7,81% | 103,80 |
| 5 | 20-24 | 16.402 | 3,96% | 15.632 | 3,77% | 32.034 | 7,72% | 104,93 |

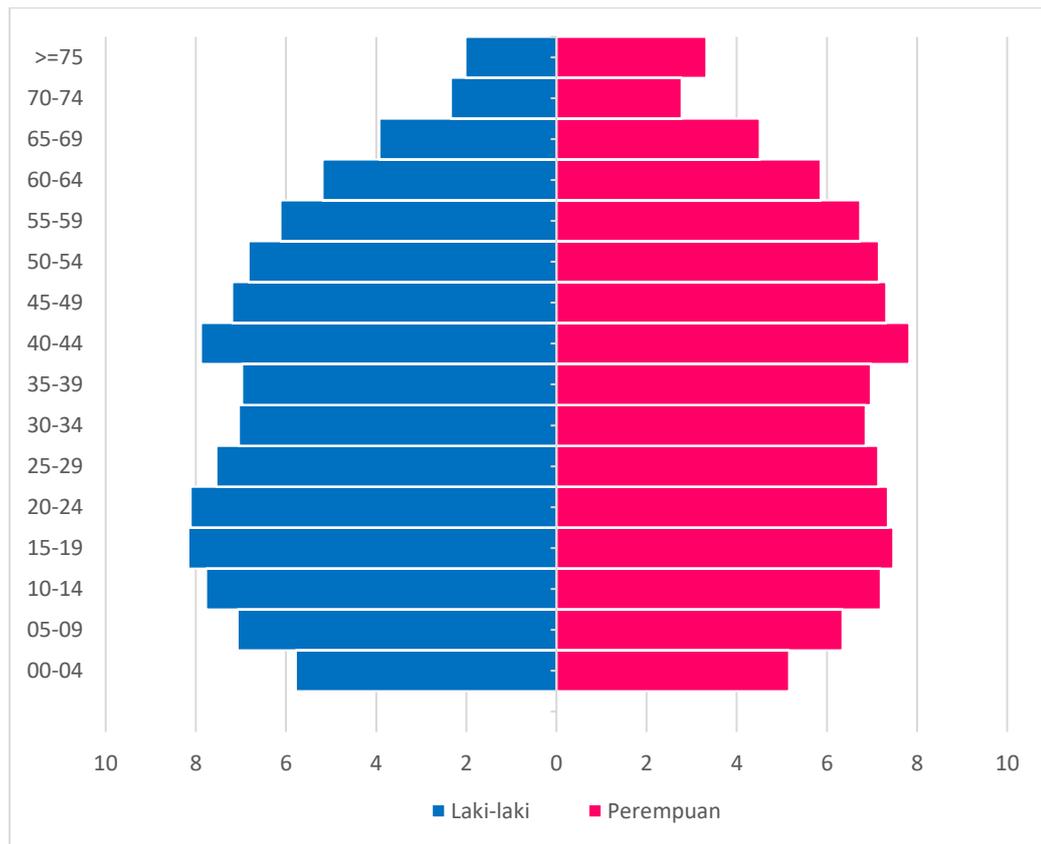
| | | | | | | | | |
|---------------|-------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|--------------|
| 6 | 25-29 | 15.249 | 3,68% | 15.173 | 3,66% | 30.422 | 7,34% | 100,50 |
| 7 | 30-34 | 14.231 | 3,43% | 14.581 | 3,52% | 28.812 | 6,95% | 97,60 |
| 8 | 35-39 | 14.096 | 3,40% | 14.829 | 3,58% | 28.925 | 6,97% | 95,06 |
| 9 | 40-44 | 15.942 | 3,84% | 16.644 | 4,01% | 32.586 | 7,86% | 95,78 |
| 10 | 45-49 | 14.538 | 3,51% | 15.563 | 3,75% | 30.101 | 7,26% | 93,41 |
| 11 | 50-54 | 13.799 | 3,33% | 15.210 | 3,67% | 29.009 | 7,00% | 90,72 |
| 12 | 55-59 | 12.379 | 2,99% | 14.330 | 3,46% | 26.709 | 6,44% | 86,39 |
| 13 | 60-64 | 10.491 | 2,53% | 12.458 | 3,00% | 22.949 | 5,53% | 84,21 |
| 14 | 65-69 | 7.936 | 1,91% | 9.590 | 2,31% | 17.526 | 4,23% | 82,75 |
| 15 | 70-74 | 4.727 | 1,14% | 5.900 | 1,42% | 10.627 | 2,56% | 80,12 |
| 16 | >=75 | 4.080 | 0,98% | 7.076 | 1,71% | 11.156 | 2,69% | 57,66 |
| Jumlah | | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% | 95,02 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kota Yogyakarta tahun 2023 sebesar 95,02 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 orang penduduk laki-laki.

3.1.2.1.2 Piramida Penduduk

Grafik 5 Piramida Penduduk



3.1.2.1.3 Rasio Ketergantungan

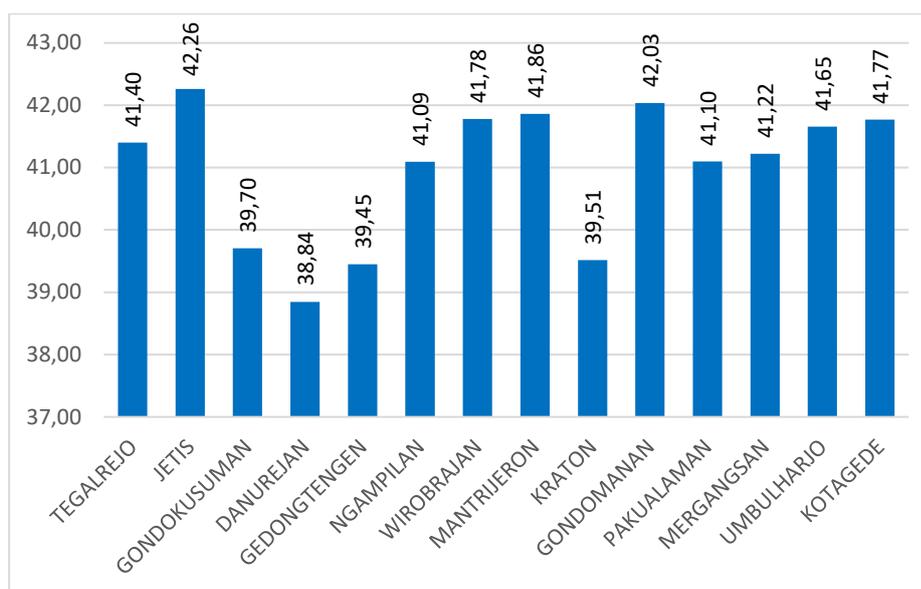
Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Table 7 Rasio Ketergantungan

| NO | KEMANTREN | KELOMPOK UMUR | | | RATIO KETERGANTUNGAN |
|---------------|--------------|------------------|------------------------|----------------|----------------------|
| | | USIA MUDA (0-14) | USIA PRODUKTIF (15-64) | USIA TUA (>64) | |
| 1 | TEGALREJO | 7.473 | 26.476 | 3.488 | 41,40 |
| 2 | JETIS | 5.294 | 19.041 | 2.753 | 42,26 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 8.231 | 30.816 | 4.004 | 39,70 |
| 4 | DANUREJAN | 3.997 | 15.235 | 1.921 | 38,84 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 3.466 | 13.778 | 1.969 | 39,45 |
| 6 | NGAMPILAN | 3.518 | 12.808 | 1.745 | 41,09 |
| 7 | WIROBRAJAN | 5.654 | 19.824 | 2.628 | 41,78 |
| 8 | MANTRIJERON | 6.845 | 24.828 | 3.549 | 41,86 |
| 9 | KRATON | 3.808 | 15.382 | 2.270 | 39,51 |
| 10 | GONDOMANAN | 2.736 | 10.351 | 1.615 | 42,03 |
| 11 | PAKUALAMAN | 1.970 | 7.528 | 1.124 | 41,10 |
| 12 | MERGANGSAN | 6.060 | 22.422 | 3.183 | 41,22 |
| 13 | UMBULHARJO | 14.953 | 50.516 | 6.089 | 41,65 |
| 14 | KOTAGEDE | 7.446 | 24.940 | 2.971 | 41,77 |
| Jumlah | | 81.451 | 293.945 | 39.309 | 41,08 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 6 Rasio Ketergantungan



3.1.2.2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Jumlah penduduk menurut status kawin dapat digunakan untuk dasar penentuan kebijakan dan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana. Status perkawinan terdiri atas status belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Berikut distribusi prosentase penduduk berdasarkan status perkawinan per Kemantren Kota Yogyakarta tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 8.

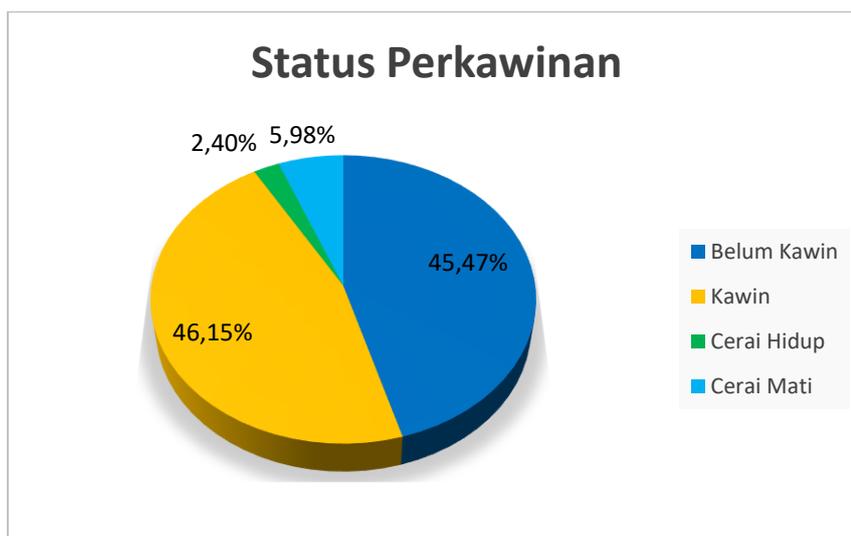
Table 8 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

| NO | STATUS PERKAWINAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | |
|----|-------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | Belum Kawin | 99.937 | 24,10% | 88.635 | 21,37% | 188.572 | 45,47% |
| 2 | Kawin | 93.564 | 22,56% | 97.816 | 23,59% | 191.380 | 46,15% |
| 3 | Cerai Hidup | 4.004 | 0,97% | 5.941 | 1,43% | 9.945 | 2,40% |
| 4 | Cerai Mati | 4.557 | 1,10% | 20.251 | 4,88% | 24.808 | 5,98% |
| | Jumlah | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 8 terlihat bahwa dari 414.705 jiwa penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2023 didominasi oleh penduduk berstatus kawin yaitu sebanyak 191.380 jiwa (46,15%) kemudian penduduk berstatus belum kawin sebanyak 188.572 jiwa (45,47%), dan yang pernah kawin sebanyak 34.753 jiwa (8,38 %).

Grafik 7 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin



3.1.2.2.1 Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, namun indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

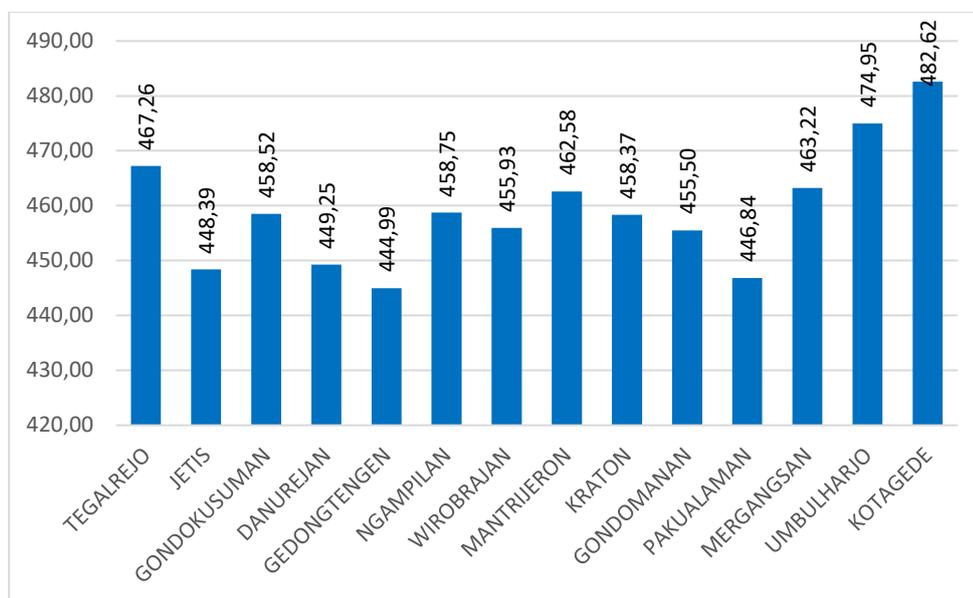
Table 9 Angka Perkawinan Kasar

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | | ANGKA PERKAWINAN KASAR |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|----------------|------------------------|
| | | Status Kawin | Awal Tahun | Akhir Tahun | |
| 1 | TEGALREJO | 17.437 | 37.198 | 37.437 | 467,26 |
| 2 | JETIS | 12.121 | 26.976 | 27.088 | 448,39 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 19.671 | 42.752 | 43.051 | 458,52 |
| 4 | DANUREJAN | 9.493 | 21.109 | 21.153 | 449,25 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 8.560 | 19.260 | 19.213 | 444,99 |
| 6 | NGAMPILAN | 8.291 | 18.075 | 18.071 | 458,75 |
| 7 | WIROBRAJAN | 12.759 | 27.863 | 28.106 | 455,93 |
| 8 | MANTRIJERON | 16.285 | 35.188 | 35.222 | 462,58 |
| 9 | KRATON | 9.848 | 21.510 | 21.460 | 458,37 |
| 10 | GONDOMANAN | 6.702 | 14.725 | 14.702 | 455,50 |
| 11 | PAKUALAMAN | 4.730 | 10.549 | 10.622 | 446,84 |
| 12 | MERGANGSAN | 14.649 | 31.584 | 31.665 | 463,22 |
| 13 | UMBULHARJO | 33.839 | 70.937 | 71.558 | 474,95 |
| 14 | KOTAGEDE | 16.995 | 35.071 | 35.357 | 482,62 |
| Jumlah | | 191.380 | 412.797 | 414.705 | 462,55 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Didalam tabel tersebut menerangkan bahwa angka perkawinan kasar di Kota Yogyakarta adalah 462,55 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kota Yogyakarta pada Tahun 2023 terdapat 462-463 penduduk yang berstatus kawin.

Grafik 8 Angka Perkawinan Kasar



3.1.2.2.2 Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum (APU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut.

Table 10 Angka Perkawinan Umum

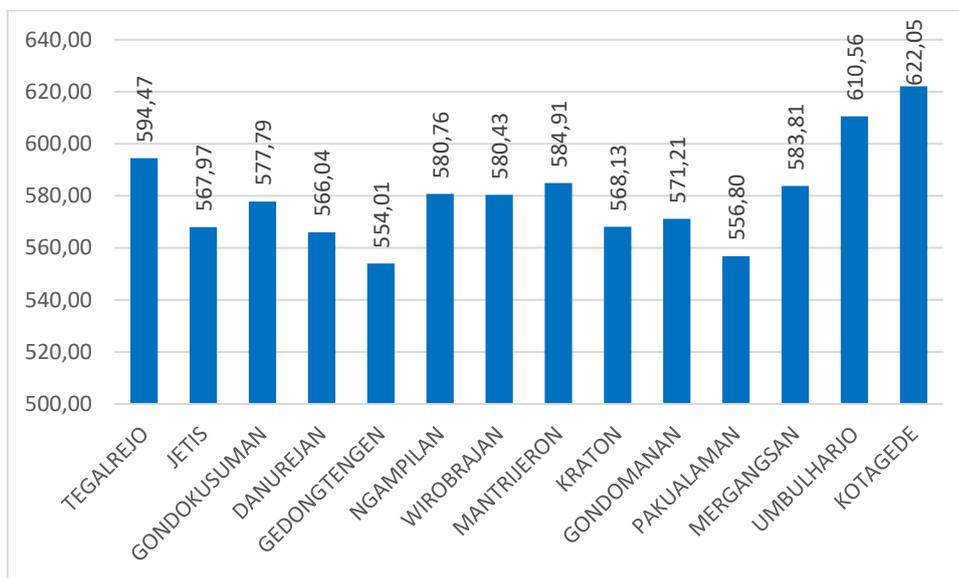
| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | ANGKA PERKAWINAN UMUM |
|----|--------------|-----------------|-----------|-----------------------|
| | | Status Kawin | Umur > 15 | |
| 1 | TEGALREJO | 17.437 | 29.332 | 594,47 |
| 2 | JETIS | 12.121 | 21.341 | 567,97 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 19.671 | 34.045 | 577,79 |
| 4 | DANUREJAN | 9.493 | 16.771 | 566,04 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 8.560 | 15.451 | 554,01 |
| 6 | NGAMPILAN | 8.291 | 14.276 | 580,76 |
| 7 | WIROBRAJAN | 12.759 | 21.982 | 580,43 |
| 8 | MANTRIJERON | 16.285 | 27.842 | 584,91 |
| 9 | KRATON | 9.848 | 17.334 | 568,13 |
| 10 | GANDOMANAN | 6.702 | 11.733 | 571,21 |

| | | | | |
|---------------|------------|----------------|----------------|---------------|
| 11 | PAKUALAMAN | 4.730 | 8.495 | 556,80 |
| 12 | MERGANGSAN | 14.649 | 25.092 | 583,81 |
| 13 | UMBULHARJO | 33.839 | 55.423 | 610,56 |
| 14 | KOTAGEDE | 16.995 | 27.321 | 622,05 |
| Jumlah | | 191.380 | 326.438 | 586,27 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Didalam tabel tersebut menerangkan bahwa angka perkawinan umum di Kota Yogyakarta adalah 586,27 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kota Yogyakarta pada Tahun 2023 yang berusia 15 tahun keatas terdapat 586 penduduk yang berstatus kawin.

Grafik 9 Angka Perkawinan Umum



3.1.2.2.3 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

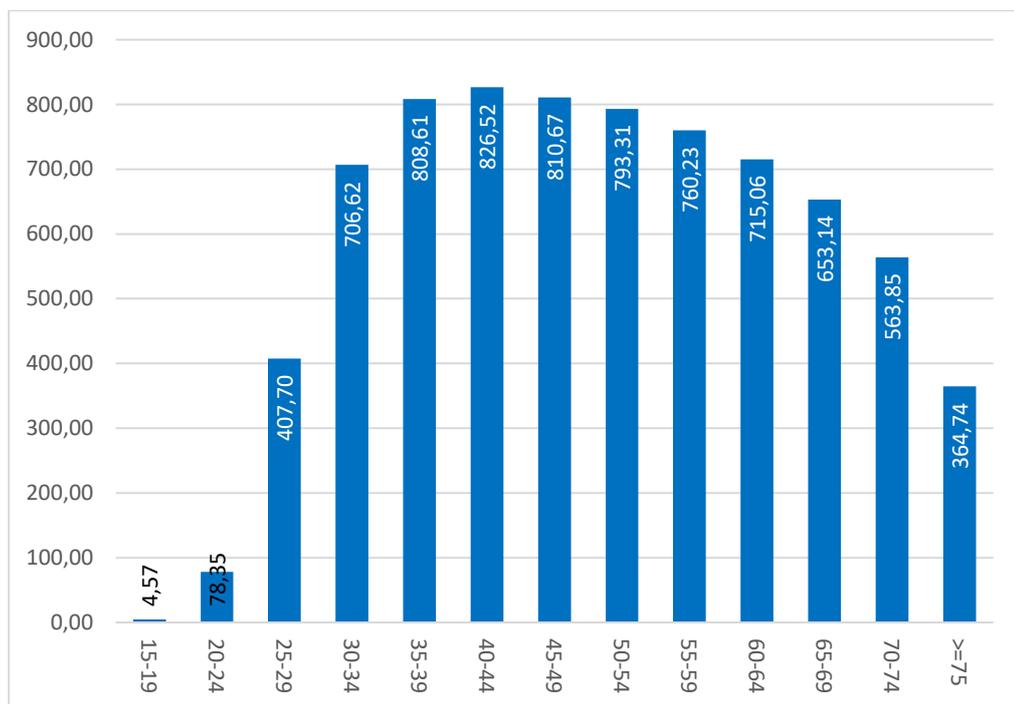
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertanyakan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan Kesehatan reproduksi bagi remaja.

Table 11 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

| Kelompok Umur | Jumlah Penduduk | | | Penduduk Berstatus Kawin | Angka Perkawinan |
|---------------|-----------------|---------------|---------------|--------------------------|------------------|
| | L | P | LP | LP | |
| 15-19 | 16.501 | 15.897 | 32.398 | 148 | 4,57 |
| 20-24 | 16.402 | 15.632 | 32.034 | 2.510 | 78,35 |
| 25-29 | 15.249 | 15.173 | 30.422 | 12.403 | 407,70 |
| 30-34 | 14.231 | 14.581 | 28.812 | 20.359 | 706,62 |
| 35-39 | 14.096 | 14.829 | 28.925 | 23.389 | 808,61 |
| 40-44 | 15.942 | 16.644 | 32.586 | 26.933 | 826,52 |
| 45-49 | 14.538 | 15.563 | 30.101 | 24.402 | 810,67 |
| 50-54 | 13.799 | 15.210 | 29.009 | 23.013 | 793,31 |
| 55-59 | 12.379 | 14.330 | 26.709 | 20.305 | 760,23 |
| 60-64 | 10.491 | 12.458 | 22.949 | 16.410 | 715,06 |
| 65-69 | 7.936 | 9.590 | 17.526 | 11.447 | 653,14 |
| 70-74 | 4.727 | 5.900 | 10.627 | 5.992 | 563,85 |
| >=75 | 4.080 | 7.076 | 11.156 | 4.069 | 364,74 |
| Jumlah | 160.371 | 72.883 | 33.254 | 191.380 | 574,28 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur



3.1.2.2.4 Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Definisi Singulate Mean Age at Marriage (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Kegunaan tersedianya indikator rata-rata umur kawin pertama dengan metode SMAM akan memudahkan para

penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah, dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing.

Table 12 Rata-Rata Umur Kawin Pertama

| No | Kecamatan | Rata-Rata Usia Kawin Pertama | |
|----|--------------|------------------------------|-----------|
| | | L | P |
| 1 | TEGALREJO | 27 | 30 |
| 2 | JETIS | 27 | 30 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 28 | 30 |
| 4 | DANUREJAN | 27 | 30 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 27 | 30 |
| 6 | NGAMPILAN | 27 | 30 |
| 7 | WIROBRAJAN | 27 | 29 |
| 8 | MANTRIJERON | 27 | 29 |
| 9 | KRATON | 28 | 30 |
| 10 | GANDOMANAN | 27 | 30 |
| 11 | PAKUALAMAN | 27 | 29 |
| 12 | MERANGSAN | 27 | 30 |
| 13 | UMBULHARJO | 27 | 30 |
| 14 | KOTAGEDE | 27 | 30 |
| | | 27 | 30 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel diatas dengan menggunakan rumusan demografi, maka diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kota Yogyakarta untuk jenis kelamin laki-laki adalah 27 tahun sedangkan untuk jenis kelamin Perempuan adalah 30 tahun.

3.1.2.2.5 Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Table 13 Angka Perceraian Kasar

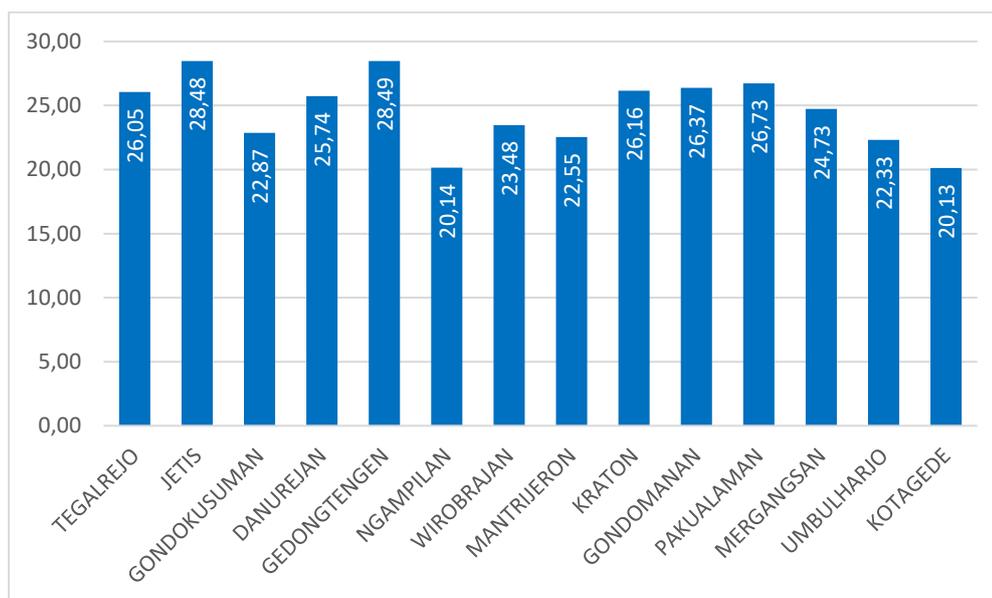
| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | | ANGKA PERCERAIAN KASAR |
|----|--------------|--------------------|------------|-------------|------------------------|
| | | STATUS CERAI HIDUP | AWAL TAHUN | AKHIR TAHUN | |
| 1 | TEGALREJO | 972 | 37.198 | 37.437 | 26,05 |
| 2 | JETIS | 770 | 26.976 | 27.088 | 28,48 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 981 | 42.752 | 43.051 | 22,87 |
| 4 | DANUREJAN | 544 | 21.109 | 21.153 | 25,74 |

| | | | | | |
|---------------|--------------|--------------|----------------|----------------|--------------|
| 5 | GEDONGTENGEN | 548 | 19.260 | 19.213 | 28,49 |
| 6 | NGAMPILAN | 364 | 18.075 | 18.071 | 20,14 |
| 7 | WIROBRAJAN | 657 | 27.863 | 28.106 | 23,48 |
| 8 | MANTRIJERON | 794 | 35.188 | 35.222 | 22,55 |
| 9 | KRATON | 562 | 21.510 | 21.460 | 26,16 |
| 10 | GONDONANAN | 388 | 14.725 | 14.702 | 26,37 |
| 11 | PAKUALAMAN | 283 | 10.549 | 10.622 | 26,73 |
| 12 | MERGANGSAN | 782 | 31.584 | 31.665 | 24,73 |
| 13 | UMBULHARJO | 1.591 | 70.937 | 71.558 | 22,33 |
| 14 | KOTAGEDE | 709 | 35.071 | 35.357 | 20,13 |
| Jumlah | | 9.945 | 412.797 | 414.705 | 24,04 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Angka perceraian kasar di Kota Yogyakarta sebesar 24,04 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kota Yogyakarta pada Tahun 2023 terdapat 24 penduduk yang berstatus cerai hidup.

Grafik 11 Angka Perceraian Kasar



3.1.2.2.6 Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Penduduk berumur kurang 15 Tahun tidak diikutkan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

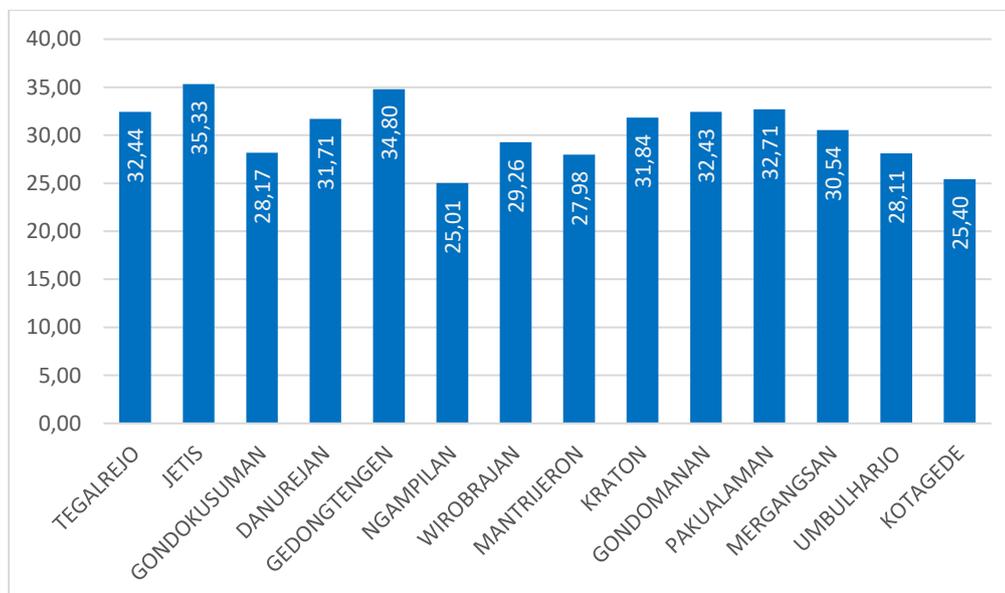
Table 14 Angka Perceraian Umum

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | ANGKA PERCERAIAN UMUM |
|---------------|--------------|--------------------|----------------|-----------------------|
| | | Status Cerai Hidup | Umur > 15 | |
| 1 | TEGALREJO | 972 | 29.332 | 33,14 |
| 2 | JETIS | 770 | 21.341 | 36,08 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 981 | 34.045 | 28,81 |
| 4 | DANUREJAN | 544 | 16.771 | 32,44 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 548 | 15.451 | 35,47 |
| 6 | NGAMPILAN | 364 | 14.276 | 25,50 |
| 7 | WIROBRAJAN | 657 | 21.982 | 29,89 |
| 8 | MANTRIJERON | 794 | 27.842 | 28,52 |
| 9 | KRATON | 562 | 17.334 | 32,42 |
| 10 | GANDOMANAN | 388 | 11.733 | 33,07 |
| 11 | PAKUALAMAN | 283 | 8.495 | 33,31 |
| 12 | MERGANGSAN | 782 | 25.092 | 31,17 |
| 13 | UMBULHARJO | 1.591 | 55.423 | 28,71 |
| 14 | KOTAGEDE | 709 | 27.321 | 25,95 |
| Jumlah | | 9.945 | 326.438 | 30,47 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa dari 1.000 penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2023 yang berusia 15 tahun keatas terdapat 30-31 penduduk yang berstatus cerai.

Grafik 12 Angka Perceraian Umum



3.1.2.3 Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

3.1.2.3.1 Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Berikut adalah tabelnya :

Table 15 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | Jumlah KK | | RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA |
|---------------|--------------|-----------------|-------------|----------------|-------------|----------------------------|
| | | n | % | n | % | |
| 1 | TEGALREJO | 37.437 | 9,03% | 13.045 | 9,01% | 2,9 |
| 2 | JETIS | 27.088 | 6,53% | 9.655 | 6,67% | 2,8 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 43.051 | 10,38% | 15.105 | 10,43% | 2,9 |
| 4 | DANUREJAN | 21.153 | 5,10% | 7.485 | 5,17% | 2,8 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 19.213 | 4,63% | 6.912 | 4,77% | 2,8 |
| 6 | NGAMPILAN | 18.071 | 4,36% | 6.148 | 4,25% | 2,9 |
| 7 | WIROBRAJAN | 28.106 | 6,78% | 9.738 | 6,73% | 2,9 |
| 8 | MANTRIJERON | 35.222 | 8,49% | 12.495 | 8,63% | 2,8 |
| 9 | KRATON | 21.460 | 5,17% | 7.698 | 5,32% | 2,8 |
| 10 | GANDOMANAN | 14.702 | 3,55% | 5.262 | 3,64% | 2,8 |
| 11 | PAKUALAMAN | 10.622 | 2,56% | 3.897 | 2,69% | 2,7 |
| 12 | MERGANGSAN | 31.665 | 7,64% | 11.150 | 7,70% | 2,8 |
| 13 | UMBULHARJO | 71.558 | 17,26% | 24.335 | 16,81% | 2,9 |
| 14 | KOTAGEDE | 35.357 | 8,53% | 11.834 | 8,17% | 3,0 |
| Jumlah | | 414.705 | 100% | 144.759 | 100% | 2,9 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2023 jumlah penduduk sebesar 414.705 jiwa

terdiri dari 144.759 kepala keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang.

3.1.2.3.2 Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Berikut jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut status hubungan dalam keluarga yang tergambar melalui tabel 16.

Table 16 Hubungan Dengan Kepala Keluarga

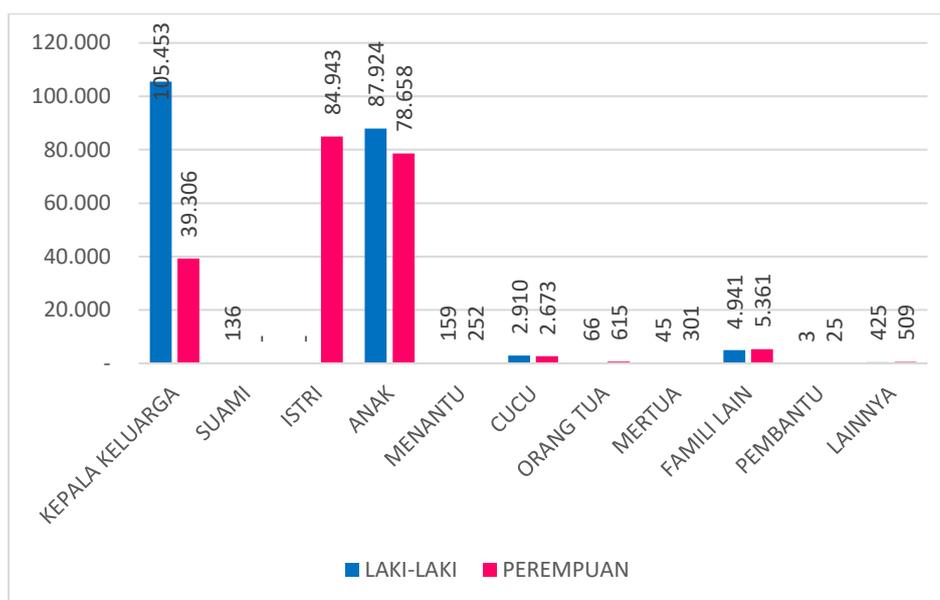
| NO | STATUS HUBUNGAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | |
|----|-----------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | KEPALA KELUARGA | 105.453 | 25,4% | 39.306 | 9,5% | 144.759 | 34,9% |
| 2 | SUAMI | 136 | 0,0% | - | 0,0% | 136 | 0,0% |
| 3 | ISTRI | - | 0,0% | 84.943 | 20,5% | 84.943 | 20,5% |
| 4 | ANAK | 87.924 | 21,2% | 78.658 | 19,0% | 166.582 | 40,2% |
| 5 | MENANTU | 159 | 0,0% | 252 | 0,1% | 411 | 0,1% |
| 6 | CUCU | 2.910 | 0,7% | 2.673 | 0,6% | 5.583 | 1,3% |
| 7 | ORANG TUA | 66 | 0,0% | 615 | 0,1% | 681 | 0,2% |
| 8 | MERTUA | 45 | 0,0% | 301 | 0,1% | 346 | 0,1% |
| 9 | FAMILI LAIN | 4.941 | 1,2% | 5.361 | 1,3% | 10.302 | 2,5% |
| 10 | PEMBANTU | 3 | 0,0% | 25 | 0,0% | 28 | 0,0% |
| 11 | LAINNYA | 425 | 0,1% | 509 | 0,1% | 934 | 0,2% |
| | Jumlah | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel di atas tampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri yakni dari 105.453 kepala keluarga laki-laki terdapat 84.943 istri, dan sisanya berstatus belum menikah, cerai mati dan cerai hidup. Tetapi dari 39.306 kepala keluarga perempuan ada 136 suami yang tidak selaku kepala keluarga dan sisanya belum menikah, cerai mati, cerai hidup serta yang suami berada di Kartu Keluarga yang berbeda untuk kepentingan tertentu.

Status hubungan dalam keluarga juga dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 13 Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga



3.1.2.3.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga. Berikut karakteristik kepala keluarga menurut Kemantren dan jenis kelamin yang tersaji dalam tabel 17.

Table 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

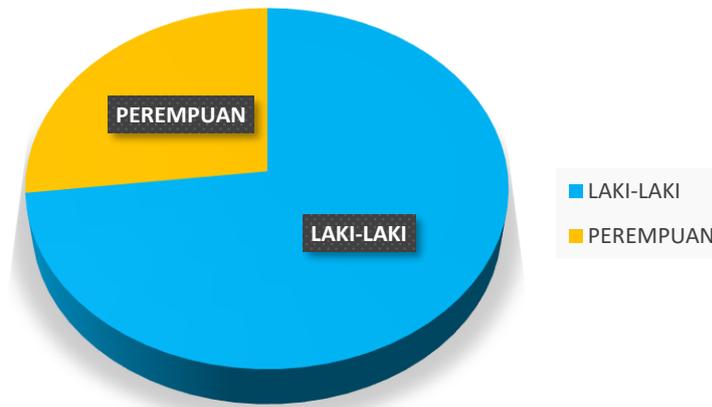
| NO | KEMANTREN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | Jumlah | |
|----|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | TEGALREJO | 9.624 | 6,65% | 3.421 | 2,36% | 13.045 | 9,01% |
| 2 | JETIS | 6.810 | 4,70% | 2.845 | 1,97% | 9.655 | 6,67% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 10.870 | 7,51% | 4.235 | 2,93% | 15.105 | 10,43% |
| 4 | DANUREJAN | 5.329 | 3,68% | 2.156 | 1,49% | 7.485 | 5,17% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 4.838 | 3,34% | 2.074 | 1,43% | 6.912 | 4,77% |
| 6 | NGAMPILAN | 4.464 | 3,08% | 1.684 | 1,16% | 6.148 | 4,25% |
| 7 | WIROBRAJAN | 7.138 | 4,93% | 2.600 | 1,80% | 9.738 | 6,73% |
| 8 | MANTRIJERON | 8.966 | 6,19% | 3.529 | 2,44% | 12.495 | 8,63% |
| 9 | KRATON | 5.420 | 3,74% | 2.278 | 1,57% | 7.698 | 5,32% |
| 10 | GANDOMANAN | 3.749 | 2,59% | 1.513 | 1,05% | 5.262 | 3,64% |
| 11 | PAKUALAMAN | 2.641 | 1,82% | 1.256 | 0,87% | 3.897 | 2,69% |
| 12 | MERGANGSAN | 8.068 | 5,57% | 3.082 | 2,13% | 11.150 | 7,70% |
| 13 | UMBULHARJO | 18.412 | 12,72% | 5.923 | 4,09% | 24.335 | 16,81% |
| 14 | KOTAGEDE | 9.124 | 6,30% | 2.710 | 1,87% | 11.834 | 8,17% |
| | Jumlah | 105.453 | 72,85% | 39.306 | 27,15% | 144.759 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 17 terlihat bahwa dari 144.759 keluarga di Kota Yogyakarta 105.453 keluarga dikepalai oleh laki-laki dan 39.306 dikepalai

oleh kepala keluarga perempuan. Adanya keluarga yang dikepalai oleh perempuan ini bisa disebabkan adanya perceraian baik cerai hidup maupun cerai mati ataupun sebab yang lain. Bila dilihat menurut Kemantren bahwa keluarga di setiap Kemantren didominasi oleh kepala keluarga laki-laki.

Grafik 14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin



3.1.2.3.4 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Table 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

| NO | STATUS PERKAWINAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|-------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | BELUM KAWIN | 6.174 | 4,27% | 5.744 | 3,97% | 11.918 | 8,23% |
| 2 | KAWIN | 91.183 | 62,99% | 8.984 | 6,21% | 100.167 | 69,20% |
| 3 | CERAI HIDUP | 3.661 | 2,53% | 5.311 | 3,67% | 8.972 | 6,20% |
| 4 | CERAI MATI | 4.435 | 3,06% | 19.267 | 13,31% | 23.702 | 16,37% |
| | Jumlah | 105.453 | 72,85% | 39.306 | 27,15% | 144.759 | 100% |

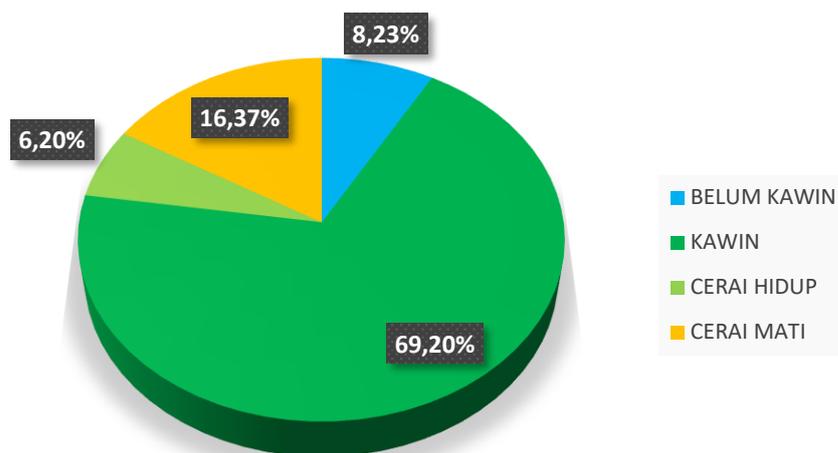
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 18 terlihat bahwa umumnya kepala keluarga di Kota Yogyakarta berstatus kawin. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang berstatus kawin lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan yaitu masing-masing 62,99% dan 6,21%. Sementara itu adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebanyak 11.918 jiwa (8.23%) yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki sebanyak 6.174 (4,27%) dan kepala keluarga perempuan sebanyak 5.744 (3,97%). Kepala keluarga yang berstatus belum

kawin umumnya merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal atau kepala keluarga tersebut sendirian.

Kepala keluarga laki-laki sebagian besar berstatus kawin (91.183) sedangkan kepala keluarga perempuan sebagian besar berstatus cerai mati (19.267), sedangkan kepala keluarga laki-laki atau pun perempuan dengan status cerai hidup adalah yang paling kecil.

Grafik 15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin



3.1.2.3.5 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Salah satu indikator kualitas hidup manusia sekaligus menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang adalah melalui tingkat pendidikan, utamanya kepala keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga yang bersangkutan.

Table 19 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

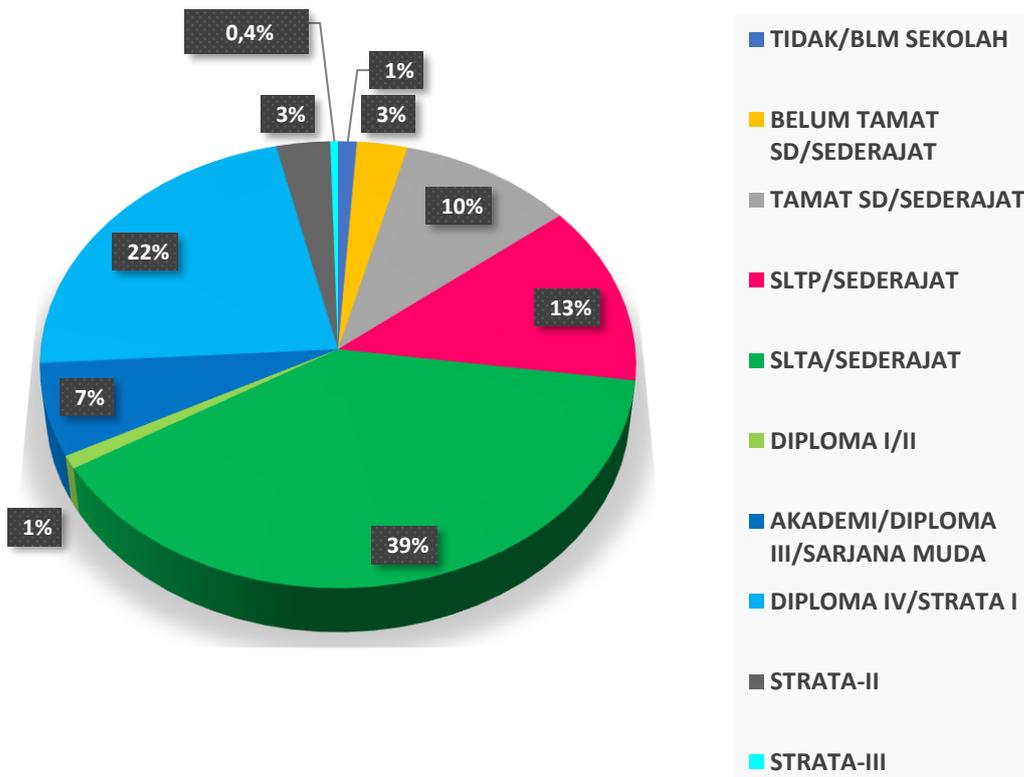
| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|--------------------------|-----------|--------|-----------|-------|--------|--------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | TIDAK/BLM SEKOLAH | 454 | 0,31% | 1.124 | 0,78% | 1.578 | 1,09% |
| 2 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 2.127 | 1,47% | 2.128 | 1,47% | 4.255 | 2,94% |
| 3 | TAMAT SD/SEDERAJAT | 8.700 | 6,01% | 6.046 | 4,18% | 14.746 | 10,19% |
| 4 | SLTP/SEDERAJAT | 12.672 | 8,75% | 6.155 | 4,25% | 18.827 | 13,01% |
| 5 | SLTA/SEDERAJAT | 42.721 | 29,51% | 13.935 | 9,63% | 56.656 | 39,14% |

| | | | | | | | |
|---------------|----------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| 6 | DIPLOMA I/II | 918 | 0,63% | 466 | 0,32% | 1.384 | 0,96% |
| 7 | AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA | 7.018 | 4,85% | 2.688 | 1,86% | 9.706 | 6,70% |
| 8 | DIPLOMA IV/STRATA I | 26.540 | 18,33% | 5.902 | 4,08% | 32.442 | 22,41% |
| 9 | STRATA-II | 3.751 | 2,59% | 768 | 0,53% | 4.519 | 3,12% |
| 10 | STRATA-III | 552 | 0,38% | 94 | 0,06% | 646 | 0,45% |
| Jumlah | | 105.453 | 72,85% | 39.306 | 27,15% | 144.759 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel 19 dapat dilihat bahwa kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir SLTA/ sederajat sebanyak 56.656 jiwa atau 39,14% dengan komposisi 42.721 kepala keluarga laki-laki (29,51%) dan 13.935 kepala keluarga perempuan 9,63%. Sementara prosentase terkecil terdapat pada kepala keluarga dengan tingkat pendidikan terakhir Strata III yaitu sebanyak 646 jiwa atau 0,45% terdiri atas 552 kepala keluarga laki-laki (0,38%) dan 94 kepala keluarga perempuan (0,06%). Berikut jumlah kepala keluarga di Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan tahun 2023 dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan



3.1.2.3.6 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Table 20 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

| NO | STATUS PERKAWINAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|----------------------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | TIDAK/BELUM BEKERJA | 2.490 | 1,7% | 1.269 | 0,9% | 3.759 | 2,6% |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 3 | 0,0% | 16.261 | 11,2% | 16.264 | 11,2% |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 1.850 | 1,3% | 942 | 0,7% | 2.792 | 1,9% |
| 4 | PENSIUNAN | 5.016 | 3,5% | 2.051 | 1,4% | 7.067 | 4,9% |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 5.171 | 3,6% | 1.204 | 0,8% | 6.375 | 4,4% |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA | 488 | 0,3% | 3 | 0,0% | 491 | 0,3% |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 686 | 0,5% | 18 | 0,0% | 704 | 0,5% |
| 8 | PERDAGANGAN | 945 | 0,7% | 459 | 0,3% | 1.404 | 1,0% |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 168 | 0,1% | 41 | 0,0% | 209 | 0,1% |
| 10 | PETERNAK | 17 | 0,0% | - | 0,0% | 17 | 0,0% |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 4 | 0,0% | - | 0,0% | 4 | 0,0% |
| 12 | INDUSTRI | 25 | 0,0% | 3 | 0,0% | 28 | 0,0% |
| 13 | KONSTRUKSI | 58 | 0,0% | 1 | 0,0% | 59 | 0,0% |
| 14 | TRANSPORTASI | 91 | 0,1% | 1 | 0,0% | 92 | 0,1% |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 35.180 | 24,3% | 5.369 | 3,7% | 40.549 | 28,0% |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 1.167 | 0,8% | 85 | 0,1% | 1.252 | 0,9% |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 153 | 0,1% | 19 | 0,0% | 172 | 0,1% |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 538 | 0,4% | 70 | 0,0% | 608 | 0,4% |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 14.791 | 10,2% | 2.333 | 1,6% | 17.124 | 11,8% |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 127 | 0,1% | 39 | 0,0% | 166 | 0,1% |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 3 | 0,0% | - | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 10 | 0,0% | 1 | 0,0% | 11 | 0,0% |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 9 | 0,0% | 233 | 0,2% | 242 | 0,2% |
| 24 | TUKANG CUKUR | 27 | 0,0% | 1 | 0,0% | 28 | 0,0% |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 37 | 0,0% | - | 0,0% | 37 | 0,0% |
| 26 | TUKANG BATU | 188 | 0,1% | - | 0,0% | 188 | 0,1% |
| 27 | TUKANG KAYU | 68 | 0,0% | - | 0,0% | 68 | 0,0% |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 18 | 0,0% | - | 0,0% | 18 | 0,0% |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 44 | 0,0% | - | 0,0% | 44 | 0,0% |
| 30 | TUKANG JAHIT | 102 | 0,1% | 156 | 0,1% | 258 | 0,2% |
| 31 | TUKANG GIGI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 32 | PENATA RIAS | 4 | 0,0% | 12 | 0,0% | 16 | 0,0% |
| 33 | PENATA BUSANA | - | 0,0% | 5 | 0,0% | 5 | 0,0% |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------|-------|------|-----|------|-------|------|
| 34 | PENATA RAMBUT | 6 | 0,0% | 16 | 0,0% | 22 | 0,0% |
| 35 | MEKANIK | 178 | 0,1% | - | 0,0% | 178 | 0,1% |
| 36 | SENIMAN | 358 | 0,2% | 12 | 0,0% | 370 | 0,3% |
| 37 | TABIB | 6 | 0,0% | 2 | 0,0% | 8 | 0,0% |
| 38 | PARAJI | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 3 | 0,0% | 3 | 0,0% | 6 | 0,0% |
| 40 | PENTERJEMAH | 12 | 0,0% | 6 | 0,0% | 18 | 0,0% |
| 41 | IMAM MASJID | 2 | 0,0% | - | 0,0% | 2 | 0,0% |
| 42 | PENDETA | 89 | 0,1% | 3 | 0,0% | 92 | 0,1% |
| 43 | PASTOR | 8 | 0,0% | - | 0,0% | 8 | 0,0% |
| 44 | WARTAWAN | 74 | 0,1% | 1 | 0,0% | 75 | 0,1% |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 24 | 0,0% | 1 | 0,0% | 25 | 0,0% |
| 46 | JURU MASAK | 23 | 0,0% | 24 | 0,0% | 47 | 0,0% |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 3 | 0,0% | - | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 50 | ANGGOTA BPK | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 51 | PRESIDEN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 53 | ANGGOTA MK | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 55 | DUTA BESAR | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 56 | GUBERNUR | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 58 | BUPATI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 59 | WAKIL BUPATI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 60 | WALIKOTA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 5 | 0,0% | - | 0,0% | 5 | 0,0% |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 10 | 0,0% | 2 | 0,0% | 12 | 0,0% |
| 64 | DOSEN | 1.012 | 0,7% | 204 | 0,1% | 1.216 | 0,8% |
| 65 | GURU | 864 | 0,6% | 440 | 0,3% | 1.304 | 0,9% |
| 66 | PILOT | 5 | 0,0% | - | 0,0% | 5 | 0,0% |
| 67 | PENGACARA | 93 | 0,1% | 6 | 0,0% | 99 | 0,1% |
| 68 | NOTARIS | 37 | 0,0% | 22 | 0,0% | 59 | 0,0% |
| 69 | ARSITEK | 105 | 0,1% | 7 | 0,0% | 112 | 0,1% |
| 70 | AKUNTAN | 3 | 0,0% | 1 | 0,0% | 4 | 0,0% |
| 71 | KONSULTAN | 85 | 0,1% | 7 | 0,0% | 92 | 0,1% |
| 72 | DOKTER | 463 | 0,3% | 118 | 0,1% | 581 | 0,4% |
| 73 | BIDAN | - | 0,0% | 18 | 0,0% | 18 | 0,0% |
| 74 | PERAWAT | 51 | 0,0% | 54 | 0,0% | 105 | 0,1% |
| 75 | APOTEKER | 32 | 0,0% | 16 | 0,0% | 48 | 0,0% |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 4 | 0,0% | 4 | 0,0% | 8 | 0,0% |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| 78 | PENYIAR RADIO | 1 | 0,0% | 1 | 0,0% | 2 | 0,0% |
| 79 | PELAUT | 52 | 0,0% | - | 0,0% | 52 | 0,0% |
| 80 | PENELITI | 44 | 0,0% | 6 | 0,0% | 50 | 0,0% |
| 81 | SOPIR | 477 | 0,3% | 3 | 0,0% | 480 | 0,3% |
| 82 | PIALANG | 1 | 0,0% | 1 | 0,0% | 2 | 0,0% |
| 83 | PARANORMAL | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 84 | PEDAGANG | 1.256 | 0,9% | 787 | 0,5% | 2.043 | 1,4% |
| 85 | PERANGKAT DESA | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 86 | KEPALA DESA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | - | 0,0% | 221 | 0,2% | 221 | 0,2% |
| 88 | WIRASWASTA | 30.221 | 20,9% | 6.587 | 4,6% | 36.808 | 25,4% |
| 89 | ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN | 341 | 0,2% | 150 | 0,1% | 491 | 0,3% |
| 90 | ARTIS | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 91 | ATLIT | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 92 | CHEFF | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 93 | MANAJER | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 94 | TENAGA TATA USAHA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 95 | OPERATOR | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 96 | PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 97 | TEKNISI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 98 | ASISTEN AHLI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 99 | PEKERJAAN LAINNYA | 16 | 0,0% | 3 | 0,0% | 19 | 0,0% |
| | Jumlah | 105.453 | 72,85% | 39.306 | 27,15% | 144.759 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari jenis pekerjaan, kepala keluarga penduduk Kota Yogyakarta didominasi sebagai karyawan swasta yaitu sebesar 40.549 jiwa (28%), diikuti jenis pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 36.808 jiwa (25,4%).

3.1.2.4 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

3.1.2.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam suatu wilayah salah satunya melalui tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai telah selesainya seseorang dalam jenjang pendidikan sampai dengan akhir dengan mendapatkan tanda tamat belajar atau ijazah baik dari sekolah negeri atau swasta. Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk berdasarkan pendidikan yang ditempuh.

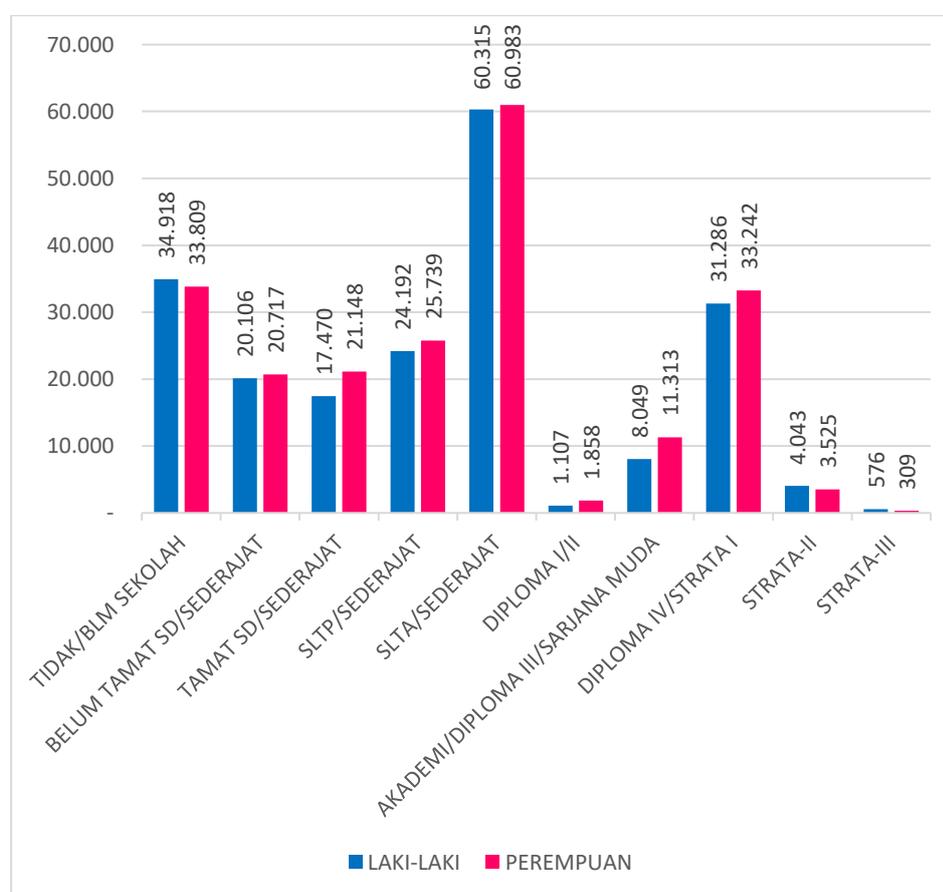
Table 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|----------------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | TIDAK/BLM SEKOLAH | 34.918 | 8,42% | 33.809 | 8,15% | 68.727 | 16,57% |
| 2 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 20.106 | 4,85% | 20.717 | 5,00% | 40.823 | 9,84% |
| 3 | TAMAT SD/SEDERAJAT | 17.470 | 4,21% | 21.148 | 5,10% | 38.618 | 9,31% |
| 4 | SLTP/SEDERAJAT | 24.192 | 5,83% | 25.739 | 6,21% | 49.931 | 12,04% |
| 5 | SLTA/SEDERAJAT | 60.315 | 14,54% | 60.983 | 14,71% | 121.298 | 29,25% |
| 6 | DIPLOMA I/II | 1.107 | 0,27% | 1.858 | 0,45% | 2.965 | 0,71% |
| 7 | AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA | 8.049 | 1,94% | 11.313 | 2,73% | 19.362 | 4,67% |
| 8 | DIPLOMA IV/STRATA I | 31.286 | 7,54% | 33.242 | 8,02% | 64.528 | 15,56% |
| 9 | STRATA-II | 4.043 | 0,97% | 3.525 | 0,85% | 7.568 | 1,82% |
| 10 | STRATA-III | 576 | 0,14% | 309 | 0,07% | 885 | 0,21% |
| | Jumlah | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Data pada tahun 2023 menunjukkan bahwa struktur penduduk menurut pendidikan di Kota Yogyakarta masih didominasi oleh penduduk yang pendidikan terakhirnya SLTA/ sederajat.

Grafik 17 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan



3.1.2.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan pembangunan di bidang agama, seperti perencanaan sarana dan prasarana peribadatan. Prosentase penduduk berdasarkan agama di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

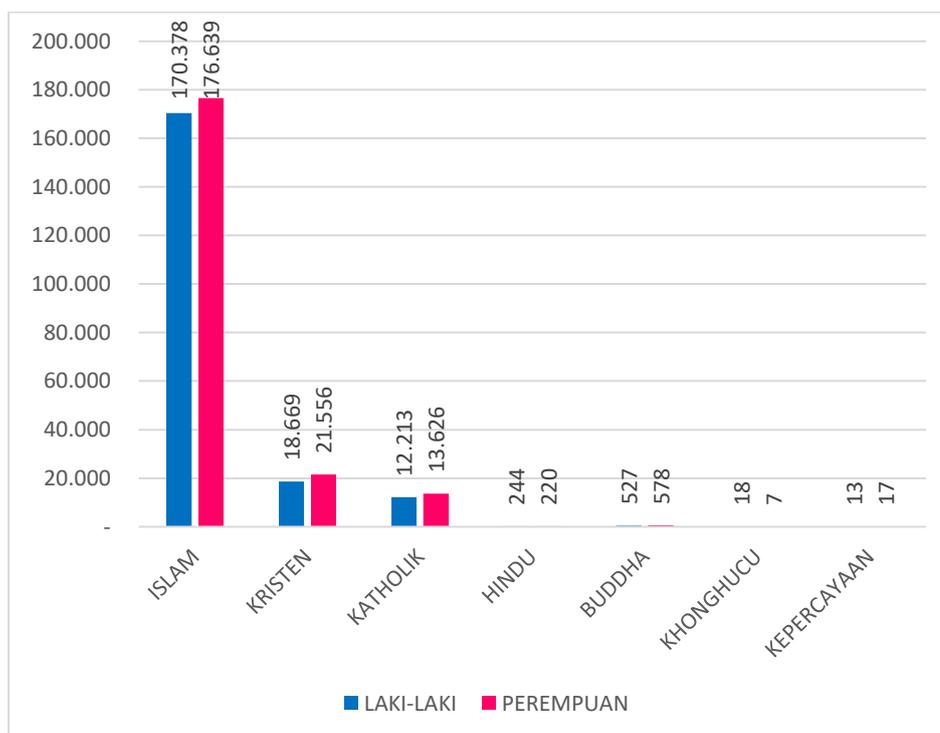
Table 22 Jumlah Penduduk Menurut Agama

| NO | AGAMA | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | ISLAM | 170.378 | 41,084% | 176.639 | 42,594% | 347.017 | 83,678% |
| 2 | KRISTEN | 18.669 | 4,502% | 21.556 | 5,198% | 40.225 | 9,700% |
| 3 | KATHOLIK | 12.213 | 2,945% | 13.626 | 3,286% | 25.839 | 6,231% |
| 4 | HINDU | 244 | 0,059% | 220 | 0,053% | 464 | 0,112% |
| 5 | BUDDHA | 527 | 0,127% | 578 | 0,139% | 1.105 | 0,266% |
| 6 | KHONGHUCU | 18 | 0,004% | 7 | 0,002% | 25 | 0,006% |
| 7 | KEPERCAYAAN | 13 | 0,003% | 17 | 0,004% | 30 | 0,007% |
| | Jumlah | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 22 terlihat bahwa mayoritas penduduk Kota Yogyakarta beragama Islam yaitu sebesar 347.017 jiwa (83,678%). Sementara itu penduduk yang beragama Kristen sebanyak 40.225 jiwa (9,7%), agama Katholik sebanyak 25.839 jiwa (6,231%), dan agama Hindu sebanyak 464 jiwa, agama Budha sebanyak 1.105 jiwa, Khonghucu sebanyak 25 jiwa dan aliran kepercayaan sebanyak 30 jiwa.

Grafik 18 Jumlah Penduduk Menurut Agama



3.1.2.4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

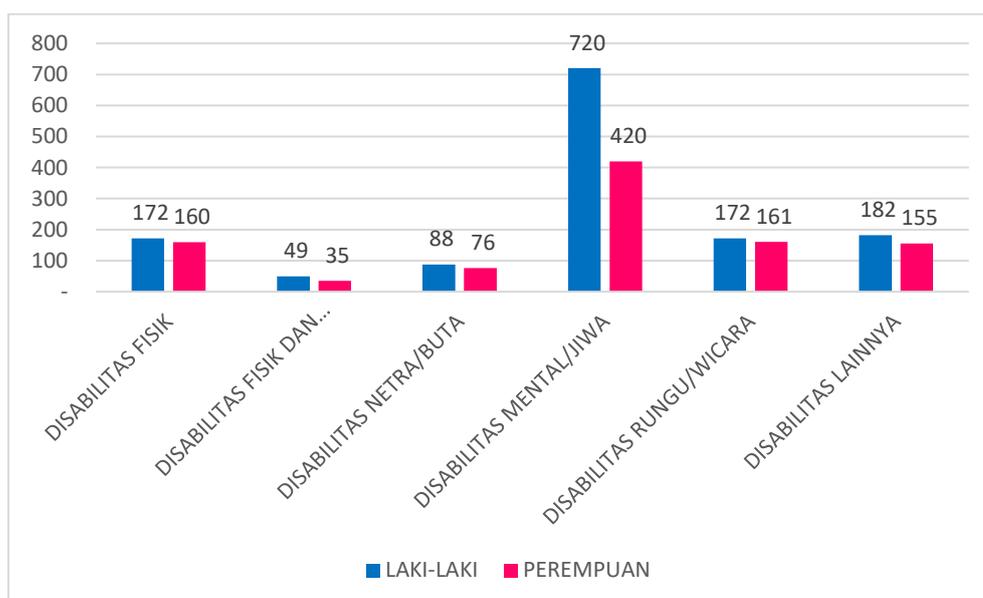
Data jumlah penduduk menurut kecacatan ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kecacatan.

Table 23 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

| NO | AGAMA | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|---------------|------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | TIDAK CACAT | 200.679 | 48,39% | 211.636 | 51,03% | 412.315 | 99,42% |
| 2 | CACAT FISIK | 172 | 0,04% | 160 | 0,04% | 332 | 0,08% |
| 3 | CACAT NETRA/BUTA | 49 | 0,01% | 35 | 0,01% | 84 | 0,02% |
| 4 | CACAT RUNGU/WICARA | 88 | 0,02% | 76 | 0,02% | 164 | 0,04% |
| 5 | CACAT MENTAL/JIWA | 720 | 0,17% | 420 | 0,10% | 1.140 | 0,27% |
| 6 | CACAT FISIK DAN MENTAL | 172 | 0,04% | 161 | 0,04% | 333 | 0,08% |
| 7 | CACAT LAINNYA | 182 | 0,04% | 155 | 0,04% | 337 | 0,08% |
| Jumlah | | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 19 Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan



3.1.2.5 Kelahiran

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk di samping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan selanjutnya membutuhkan pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

3.1.2.5.1 Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran hidup dapat menggambarkan tingkat kelahiran di suatu wilayah pada waktu tertentu. Informasi jumlah kelahiran ini

bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak. Jumlah kelahiran hidup di Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut:

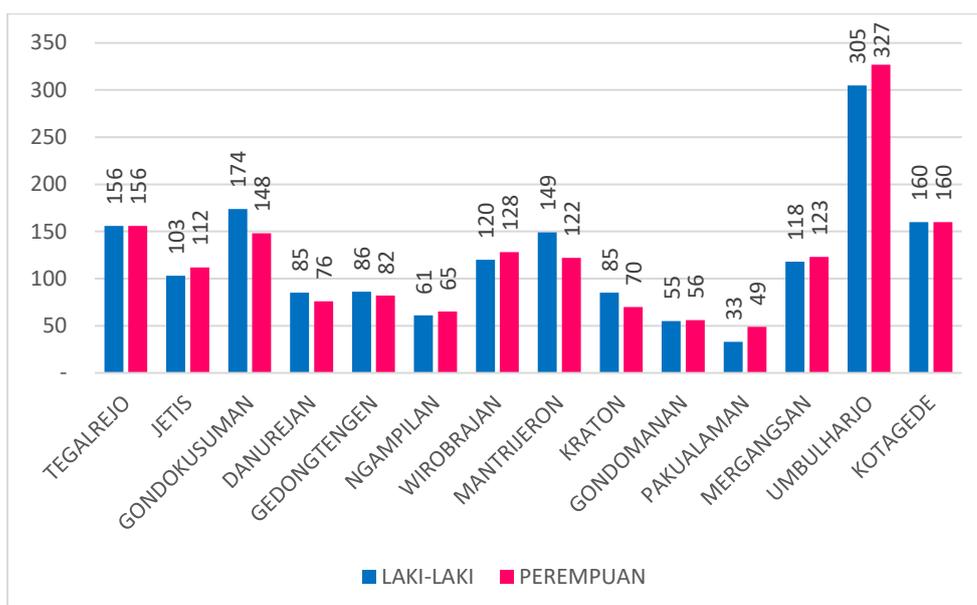
Table 24 Jumlah Kelahiran

| NO | KEMANTREN | Jumlah KELAHIRAN | | |
|----|---------------|------------------|--------------|--------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LP |
| 1 | TEGALREJO | 156 | 156 | 312 |
| 2 | JETIS | 103 | 112 | 215 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 174 | 148 | 322 |
| 4 | DANUREJAN | 85 | 76 | 161 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 86 | 82 | 168 |
| 6 | NGAMPILAN | 61 | 65 | 126 |
| 7 | WIROBRAJAN | 120 | 128 | 248 |
| 8 | MANTRIJERON | 149 | 122 | 271 |
| 9 | KRATON | 85 | 70 | 155 |
| 10 | GANDOMANAN | 55 | 56 | 111 |
| 11 | PAKUALAMAN | 33 | 49 | 82 |
| 12 | MERGANGSAN | 118 | 123 | 241 |
| 13 | UMBULHARJO | 305 | 327 | 632 |
| 14 | KOTAGEDE | 160 | 160 | 320 |
| | Jumlah | 1.690 | 1.674 | 3.364 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 24 dapat dilihat bahwa kelahiran di Kota Yogyakarta pada tahun 2023 terdiri atas 1.690 jiwa kelahiran berjenis kelamin laki-laki dan 1.674 jiwa kelahiran berjenis kelamin perempuan, sehingga Jumlah kelahiran di tahun 2023 sebanyak 3.364 jiwa. Kelahiran tertinggi terdapat di Kemantren Umbulharjo sebanyak 632 jiwa, kelahiran terendah terjadi di Kemantren Pakualaman sebanyak 82 jiwa.

Grafik 20 Jumlah Kelahiran



3.1.2.5.2 Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun tersebut. Angka Kelahiran Kasar atau Crude Birth Rate (CBR) merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar. Angka Kelahiran Kasar ini berguna sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan (kenaikan atau penurunan) populasi penduduk di suatu wilayah dan dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Angka kelahiran kasar per Kemantren Kota Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 25 berikut:

Table 25 Angka Kelahiran Kasar

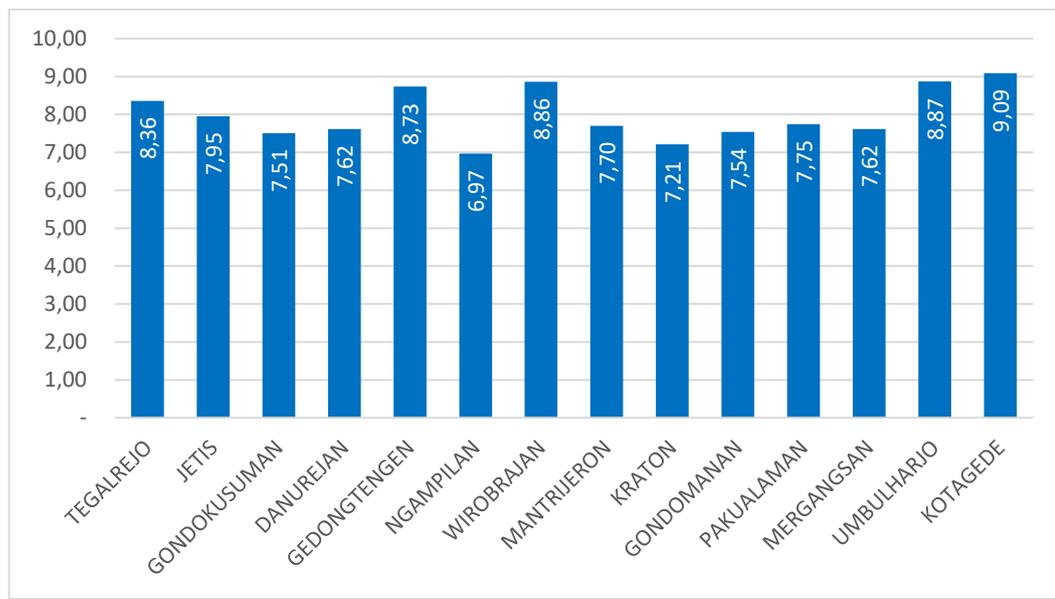
| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | | ANGKA KELAHIRAN KASAR |
|----|--------------|------------------|------------|-------------|-----------------------|
| | | Jumlah KELAHIRAN | AWAL TAHUN | AKHIR TAHUN | |
| 1 | TEGALREJO | 312 | 37.198 | 37.437 | 8,36 |
| 2 | JETIS | 215 | 26.976 | 27.088 | 7,95 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 322 | 42.752 | 43.051 | 7,51 |
| 4 | DANUREJAN | 161 | 21.109 | 21.153 | 7,62 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 168 | 19.260 | 19.213 | 8,73 |
| 6 | NGAMPILAN | 126 | 18.075 | 18.071 | 6,97 |
| 7 | WIROBRAJAN | 248 | 27.863 | 28.106 | 8,86 |
| 8 | MANTRIJERON | 271 | 35.188 | 35.222 | 7,70 |
| 9 | KRATON | 155 | 21.510 | 21.460 | 7,21 |
| 10 | GANDOMANAN | 111 | 14.725 | 14.702 | 7,54 |
| 11 | PAKUALAMAN | 82 | 10.549 | 10.622 | 7,75 |
| 12 | MERGANGSAN | 241 | 31.584 | 31.665 | 7,62 |

| | | | | | |
|----|---------------|--------------|----------------|----------------|-------------|
| 13 | UMBULHARJO | 632 | 70.937 | 71.558 | 8,87 |
| 14 | KOTAGEDE | 320 | 35.071 | 35.357 | 9,09 |
| | Jumlah | 3.364 | 412.797 | 414.705 | 8,13 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 25 terlihat Angka Kelahiran Kasar Tahun 2023 di Kota Yogyakarta sebesar 8.13 per tahun, artinya terdapat 8 bayi lahir pada setiap 1000 penduduk.

Grafik 21 Angka Kelahiran Kasar



3.1.2.6 Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

3.1.2.6.1 Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian lainnya. Berikut jumlah kematian di Kota Yogyakarta tahun 2023 disajikan dalam tabel 26.

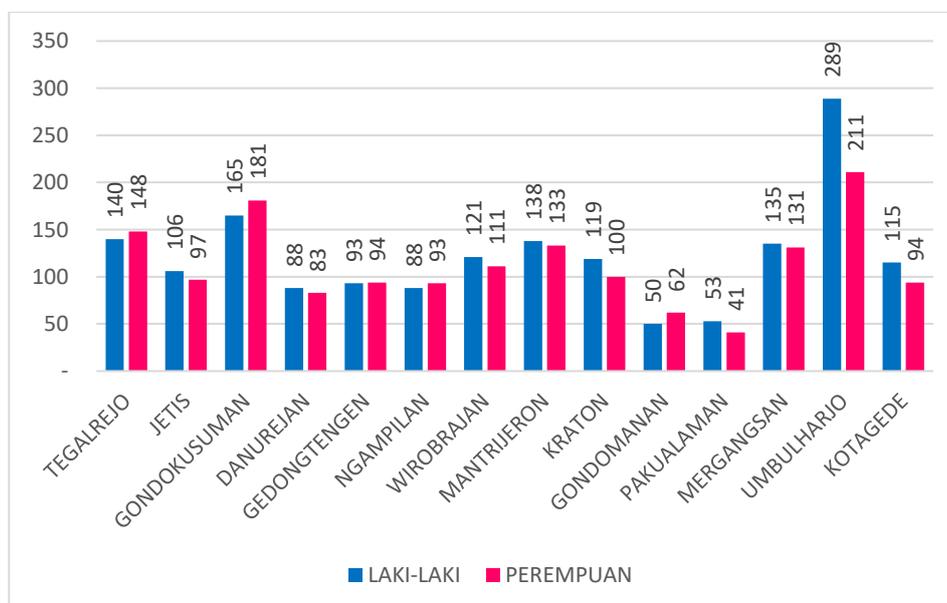
Table 26 Jumlah Kematian

| NO | KEMANTREN | Jumlah AKTA KEMATIAN | | |
|----|---------------|----------------------|--------------|--------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LP |
| 1 | TEGALREJO | 140 | 148 | 288 |
| 2 | JETIS | 106 | 97 | 203 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 165 | 181 | 346 |
| 4 | DANUREJAN | 88 | 83 | 171 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 93 | 94 | 187 |
| 6 | NGAMPILAN | 88 | 93 | 181 |
| 7 | WIROBRAJAN | 121 | 111 | 232 |
| 8 | MANTRIJERON | 138 | 133 | 271 |
| 9 | KRATON | 119 | 100 | 219 |
| 10 | GANDOMANAN | 50 | 62 | 112 |
| 11 | PAKUALAMAN | 53 | 41 | 94 |
| 12 | MERGANGSAN | 135 | 131 | 266 |
| 13 | UMBULHARJO | 289 | 211 | 500 |
| 14 | KOTAGEDE | 115 | 94 | 209 |
| | Jumlah | 1.700 | 1.579 | 3.279 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 26 terlihat bahwa jumlah kematian di Kota Yogyakarta berdasarkan jumlah pengajuan akta kematian sejumlah 3.279 dengan jumlah kematian tertinggi ada di Kemantren Umbulharjo sebanyak 500 kematian.

Grafik 22 Jumlah Kematian



3.1.2.6.2 Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka Kematian Kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar per Kemantren Kota Yogyakarta tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

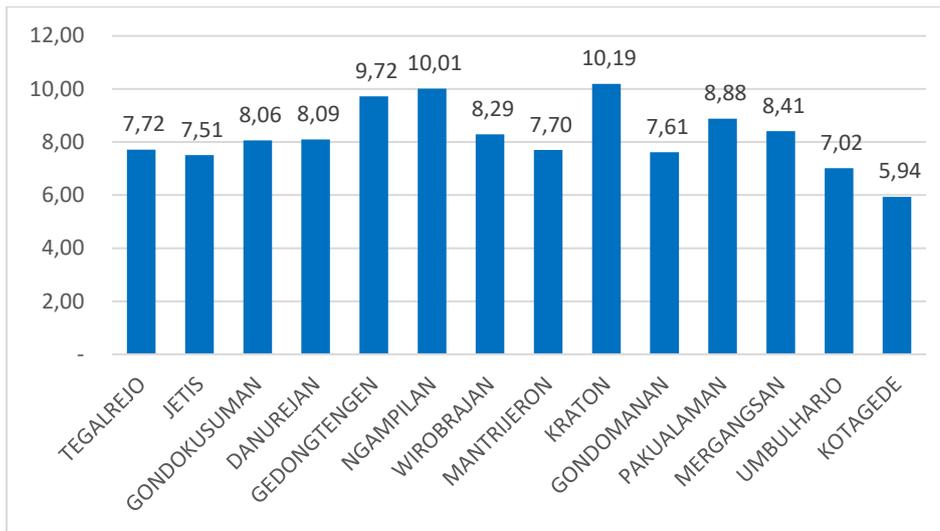
Table 27 Angka Kematian Kasar

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | | ANGKA KEMATIAN KASAR |
|----|--------------|----------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Jumlah AKTA KEMATIAN | AWAL TAHUN | AKHIR TAHUN | |
| 1 | TEGALREJO | 288 | 37.198 | 37.437 | 7,72 |
| 2 | JETIS | 203 | 26.976 | 27.088 | 7,51 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 346 | 42.752 | 43.051 | 8,06 |
| 4 | DANUREJAN | 171 | 21.109 | 21.153 | 8,09 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 187 | 19.260 | 19.213 | 9,72 |
| 6 | NGAMPILAN | 181 | 18.075 | 18.071 | 10,01 |
| 7 | WIROBRAJAN | 232 | 27.863 | 28.106 | 8,29 |
| 8 | MANTRIJERON | 271 | 35.188 | 35.222 | 7,70 |
| 9 | KRATON | 219 | 21.510 | 21.460 | 10,19 |
| 10 | GANDOMANAN | 112 | 14.725 | 14.702 | 7,61 |
| 11 | PAKUALAMAN | 94 | 10.549 | 10.622 | 8,88 |
| 12 | MERGANGSAN | 266 | 31.584 | 31.665 | 8,41 |
| 13 | UMBULHARJO | 500 | 70.937 | 71.558 | 7,02 |
| 14 | KOTAGEDE | 209 | 35.071 | 35.357 | 5,94 |
| | | 3.279 | 412.797 | 414.705 | 7,93 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 27 menunjukkan bahwa Angka Kematian Kasar berdasarkan jumlah pengajuan akta kematian di Kota Yogyakarta Tahun 2023 yaitu 7,93 artinya bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian 7-8 orang, dan angka kematian tertinggi berada di Kemantren Gondomanan yaitu 7,61 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 7-8 orang, sedangkan angka kematian terendah berada di Kemantren Kotagede yaitu sebesar 5,94 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 5-6 orang.

Grafik 23 Angka Kematian Kasar



3.2 KUALITAS PENDUDUK

3.2.1 Kesehatan

3.2.1.1 Rasio Anak Perempuan

Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR) merupakan rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun dengan penduduk perempuan usia 15–49 tahun. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat tingkat fertilitas (kelahiran) pada suatu wilayah dan rasio ini juga sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak dan perempuan per Kemantren se Kota Yogyakarta tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 28.

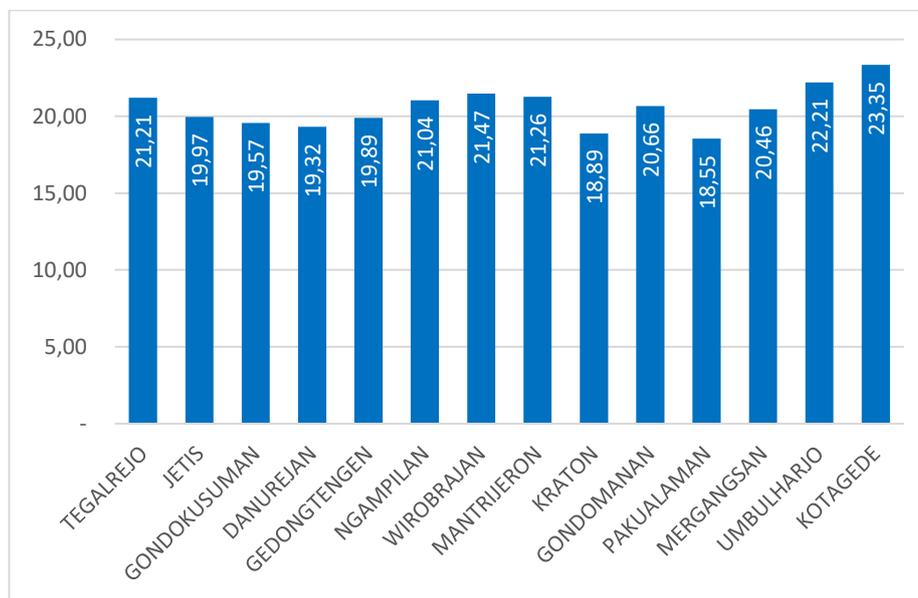
Table 28 Rasio Anak dan Perempuan

| NO | KEMANTREN | PENDUDUK USIA 0 - 4 TH | PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15 - 49 TH | RASIO ANAK DAN PEREMPUAN |
|----|---------------|------------------------|------------------------------------|--------------------------|
| 1 | TEGALREJO | 2.081 | 9.813 | 21,21 |
| 2 | JETIS | 1.411 | 7.067 | 19,97 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 2.201 | 11.247 | 19,57 |
| 4 | DANUREJAN | 1.076 | 5.569 | 19,32 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 981 | 4.931 | 19,89 |
| 6 | NGAMPILAN | 984 | 4.676 | 21,04 |
| 7 | WIROBRAJAN | 1.574 | 7.332 | 21,47 |
| 8 | MANTRIJERON | 1.934 | 9.095 | 21,26 |
| 9 | KRATON | 1.024 | 5.422 | 18,89 |
| 10 | GANDOMANAN | 772 | 3.737 | 20,66 |
| 11 | PAKUALAMAN | 507 | 2.733 | 18,55 |
| 12 | MERGANGSAN | 1.683 | 8.226 | 20,46 |
| 13 | UMBULHARJO | 4.245 | 19.117 | 22,21 |
| 14 | KOTAGEDE | 2.184 | 9.354 | 23,35 |
| | Jumlah | 22.657 | 108.319 | 20,92 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari data pada tabel 28 menunjukkan bahwa Rasio Anak dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebesar 20,92 artinya bahwa pada tahun 2023 terdapat 20-21 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

Grafik 24 Rasio Anak dan Perempuan



3.2.1.2 Kematian

3.2.1.2.1 Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Angka kematian bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan terhadap kualitas tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi per Kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2023 disajikan dalam tabel 29.

Table 29 Angka Kematian Bayi

| NO | KECAMATAN | KELAHIRAN HIDUP | | KEMATIAN BAYI | | AKB/IMR |
|----|--------------|-----------------|--------|---------------|--------|---------|
| | | N | % | N | % | |
| 1 | TEGALREJO | 279 | 11,50% | 3 | 16,67% | 10,75 |
| 2 | JETIS | 166 | 6,84% | 2 | 11,11% | 12,05 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 206 | 8,49% | 0 | 0,00% | - |
| 4 | DANUREJAN | 82 | 3,38% | 0 | 0,00% | - |
| 5 | GEDONGTENGEN | 93 | 3,83% | 1 | 5,56% | 10,75 |
| 6 | NGAMPILAN | 93 | 3,83% | 0 | 0,00% | - |
| 7 | WIROBRAJAN | 199 | 8,20% | 0 | 0,00% | - |
| 8 | MANTRI JERON | 208 | 8,57% | 1 | 5,56% | 4,81 |
| 9 | KRATON | 92 | 3,79% | 0 | 0,00% | - |
| 10 | GANDOMANAN | 72 | 2,97% | 1 | 5,56% | 13,89 |

| | | | | | | |
|---------------|------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-------------|
| 11 | PAKUALAMAN | 54 | 2,22% | 0 | 0,00% | - |
| 12 | MERGANGSAN | 131 | 5,40% | 0 | 0,00% | - |
| 13 | UMBULHARJO | 490 | 20,19% | 8 | 44,44% | 16,33 |
| 14 | KOTAGEDE | 262 | 10,80% | 2 | 11,11% | 7,63 |
| Jumlah | | 2.427 | 100% | 18 | 100% | 7,42 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 29 terlihat bahwa dari 1000 kelahiran hidup di Kota Yogyakarta terjadi kematian bayi sebanyak 7-8 bayi. Angka Kematian Bayi tertinggi terjadi di Kemantren Umbulharjo.

3.2.1.2.2 Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Table 30 Angka Kematian Neonatal

| NO | KECAMATAN | KELAHIRAN HIDUP | | KEMATIAN NEONATAL | | AK NEONATAL |
|---------------|--------------|-----------------|-------------|-------------------|-------------|-------------|
| | | N | % | N | % | |
| 1 | TEGALREJO | 279 | 11,50% | 2 | 20% | 7,17 |
| 2 | JETIS | 166 | 6,84% | 1 | 10% | 6,02 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 206 | 8,49% | 0 | 0% | - |
| 4 | DANUREJAN | 82 | 3,38% | 0 | 0% | - |
| 5 | GEDONGTENGEN | 93 | 3,83% | 0 | 0% | - |
| 6 | NGAMPILAN | 93 | 3,83% | 0 | 0% | - |
| 7 | WIROBRAJAN | 199 | 8,20% | 0 | 0% | - |
| 8 | MANTRIJERON | 208 | 8,57% | 0 | 0% | - |
| 9 | KRATON | 92 | 3,79% | 0 | 0% | - |
| 10 | GANDOMANAN | 72 | 2,97% | 1 | 10% | 13,89 |
| 11 | PAKUALAMAN | 54 | 2,22% | 0 | 0% | - |
| 12 | MERGANGSAN | 131 | 5,40% | 0 | 0% | - |
| 13 | UMBULHARJO | 490 | 20,19% | 4 | 40% | 8,16 |
| 14 | KOTAGEDE | 262 | 10,80% | 2 | 20% | 7,63 |
| Jumlah | | 2.427 | 100% | 10 | 100% | 4,12 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 30 terlihat bahwa dari 1000 kelahiran hidup di Kota Yogyakarta terjadi kematian bayi neonatal sebanyak 4 bayi. Angka kematian bayi neonatal tertinggi terjadi di Kemantren Gondomanan.

3.2.1.2.3 Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Table 31 Angka Kematian Balita

| NO | KECAMATAN | Penduduk Usia <5 Tahun Pada Pertengahan Tahun | | KEMATIAN BALITA | | AKABA |
|---------------|--------------|---|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| | | N | % | N | % | |
| 1 | TEGALREJO | 1.864 | 7,49% | 5 | 17,24% | 2,68 |
| 2 | JETIS | 1.290 | 5,18% | 2 | 6,90% | 1,55 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 1.994 | 8,01% | 0 | 0,00% | - |
| 4 | DANUREJAN | 972 | 3,90% | 3 | 10,34% | 3,09 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 862 | 3,46% | 1 | 3,45% | 1,16 |
| 6 | NGAMPILAN | 894 | 3,59% | 1 | 3,45% | 1,12 |
| 7 | WIROBRAJAN | 1.424 | 5,72% | 1 | 3,45% | 0,70 |
| 8 | MANTRIJERON | 1.768 | 7,10% | 2 | 6,90% | 1,13 |
| 9 | KRATON | 926 | 3,72% | 0 | 0,00% | - |
| 10 | GANDOMANAN | 699 | 2,81% | 1 | 3,45% | 1,43 |
| 11 | PAKUALAMAN | 450 | 1,81% | 0 | 0,00% | - |
| 12 | MERGANGSAN | 1.528 | 6,14% | 2 | 6,90% | 1,31 |
| 13 | UMBULHARJO | 3.823 | 15,35% | 8 | 27,59% | 2,09 |
| 14 | KOTAGEDE | 1.980 | 7,95% | 3 | 10,34% | 1,52 |
| Jumlah | | 20.474 | 100% | 29 | 100% | 1,42 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 31 Angka Kematian Balita di Kota Yogyakarta tahun 2023 adalah sebesar 1,42 artinya dari 1000 balita terjadi sekitar 1 kematian balita dalam satu tahun.

3.2.2 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator yang dapat dipergunakan untuk melihat perkembangan tingkat kecerdasan masyarakat. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

3.2.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam suatu wilayah salah satunya melalui tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai telah selesainya seseorang dalam jenjang pendidikan sampai dengan akhir dengan mendapatkan tanda tamat

belajar atau ijazah baik dari sekolah negeri atau swasta. Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk berdasarkan pendidikan yang ditempuh.

Table 32 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| NO | KEMANTREN | TIDAK/ BLM SEKOLAH | BELUM TAMAT SD/SEDE RAJAT | TAMAT SD/SEDE RAJAT | SLTP/S EDERAJAT | SLTA/SED ERAJAT | DIPLO MA I/II | AKADE MI/DIPL OMA III/SARJA NA MUDA | DIPLO MA IV/STRA TA I | STRATA -II | STRATA -III |
|----|---------------|--------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|------------------|--|--------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | TEGALREJO | 6.065 | 4.458 | 3.405 | 4.929 | 10.912 | 267 | 1.618 | 5.121 | 588 | 74 |
| 2 | JETIS | 4.371 | 2.594 | 2.962 | 3.389 | 8.690 | 172 | 1.113 | 3.414 | 349 | 34 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 7.005 | 4.189 | 3.387 | 4.710 | 12.035 | 433 | 2.451 | 7.614 | 1.081 | 146 |
| 4 | DANUREJAN | 3.214 | 2.109 | 1.892 | 2.782 | 6.856 | 128 | 913 | 2.925 | 298 | 36 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 2.868 | 1.990 | 2.200 | 2.835 | 6.214 | 145 | 711 | 2.029 | 200 | 21 |
| 6 | NGAMPILAN | 2.847 | 1.776 | 1.642 | 2.346 | 5.633 | 103 | 782 | 2.635 | 278 | 29 |
| 7 | WIROBRAJAN | 4.617 | 3.232 | 2.348 | 3.504 | 8.027 | 209 | 1.248 | 4.377 | 489 | 55 |
| 8 | MANTRIJERON | 5.907 | 3.186 | 3.158 | 4.159 | 10.474 | 207 | 1.714 | 5.706 | 656 | 55 |
| 9 | KRATON | 3.194 | 1.750 | 1.670 | 2.430 | 6.747 | 186 | 1.275 | 3.752 | 414 | 42 |
| 10 | GONDOMANAN | 2.285 | 1.302 | 1.519 | 2.069 | 4.630 | 95 | 557 | 2.031 | 188 | 26 |
| 11 | PAKUALAMAN | 1.418 | 1.061 | 835 | 1.263 | 3.475 | 99 | 574 | 1.695 | 187 | 15 |
| 12 | MERGANGSAN | 5.280 | 2.971 | 2.725 | 3.712 | 9.277 | 218 | 1.572 | 5.307 | 543 | 60 |
| 13 | UMBULHARJO | 13.158 | 6.818 | 6.763 | 7.766 | 18.709 | 520 | 3.358 | 12.562 | 1.698 | 206 |
| 14 | KOTAGEDE | 6.498 | 3.387 | 4.112 | 4.037 | 9.619 | 183 | 1.476 | 5.360 | 599 | 86 |
| | Jumlah | 68.727 | 40.823 | 38.618 | 49.931 | 121.298 | 2.965 | 19.362 | 64.528 | 7.568 | 885 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 32 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan formalnya sampai dengan bulan Desember Tahun 2023, tertinggi adalah penduduk yang tamat SLTA/ sederajat yaitu sebanyak 121.298 jiwa.

3.2.3 Ekonomi

3.2.3.1 Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial. Jumlah dan proporsi tenaga kerja Kota Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 33.

Table 33 Jumlah Dan Proporsi Tenaga Kerja

| NO | KEMANTREN | Jumlah TENAGA KERJA (PENDUDUK 15 - 64 TAHUN) | | | Jumlah PENDUDUK | PROPORSI TENAGA KERJA |
|---------------|--------------|---|----------------|----------------|--------------------|-----------------------------|
| | | L | P | LP | | |
| 1 | TEGALREJO | 13.001 | 13.475 | 26.476 | 37.437 | 70,72 |
| 2 | JETIS | 9.329 | 9.712 | 19.041 | 27.088 | 70,29 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 15.018 | 15.798 | 30.816 | 43.051 | 71,58 |
| 4 | DANUREJAN | 7.477 | 7.758 | 15.235 | 21.153 | 72,02 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 6.788 | 6.990 | 13.778 | 19.213 | 71,71 |
| 6 | NGAMPILAN | 6.305 | 6.503 | 12.808 | 18.071 | 70,88 |
| 7 | WIROBRAJAN | 9.726 | 10.098 | 19.824 | 28.106 | 70,53 |
| 8 | MANTRIJERON | 12.082 | 12.746 | 24.828 | 35.222 | 70,49 |
| 9 | KRATON | 7.527 | 7.855 | 15.382 | 21.460 | 71,68 |
| 10 | GANDOMANAN | 5.073 | 5.278 | 10.351 | 14.702 | 70,41 |
| 11 | PAKUALAMAN | 3.652 | 3.876 | 7.528 | 10.622 | 70,87 |
| 12 | MERGANGSAN | 10.852 | 11.570 | 22.422 | 31.665 | 70,81 |
| 13 | UMBULHARJO | 24.578 | 25.938 | 50.516 | 71.558 | 70,59 |
| 14 | KOTAGEDE | 12.220 | 12.720 | 24.940 | 35.357 | 70,54 |
| Jumlah | | 143.628 | 150.317 | 293.945 | 414.705 | 70,88 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Proporsi tenaga kerja tertinggi ada di Kemantren Danurejan sebesar 72,02%, sedangkan yang terendah ada di Kemantren Jetis sebesar 70,29%.

3.2.3.2 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis

Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Table 34 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

| NO | PEKERJAAN | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | L + P | |
|----|----------------------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|-------|
| | | N | % | N | % | N | % |
| 1 | TIDAK/BELUM BEKERJA | 42.983 | 10,4% | 39.632 | 9,6% | 82.615 | 19,9% |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 4 | 0,0% | 58.598 | 14,1% | 58.602 | 14,1% |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 44.034 | 10,6% | 41.011 | 9,9% | 85.045 | 20,5% |
| 4 | PENSIUNAN | 5.087 | 1,2% | 3.327 | 0,8% | 8.414 | 2,0% |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 5.410 | 1,3% | 4.948 | 1,2% | 10.358 | 2,5% |
| 6 | TNI | 508 | 0,1% | 26 | 0,0% | 534 | 0,1% |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 746 | 0,2% | 82 | 0,0% | 828 | 0,2% |
| 8 | PERDAGANGAN | 1.007 | 0,2% | 995 | 0,2% | 2.002 | 0,5% |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 183 | 0,0% | 145 | 0,0% | 328 | 0,1% |
| 10 | PETERNAK | 17 | 0,0% | 3 | 0,0% | 20 | 0,0% |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 4 | 0,0% | - | 0,0% | 4 | 0,0% |
| 12 | INDUSTRI | 27 | 0,0% | 8 | 0,0% | 35 | 0,0% |
| 13 | KONSTRUKSI | 63 | 0,0% | 3 | 0,0% | 66 | 0,0% |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------|-------|--------|------|--------|-------|
| 14 | TRANSPORTASI | 95 | 0,0% | 5 | 0,0% | 100 | 0,0% |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 42.144 | 10,2% | 29.281 | 7,1% | 71.425 | 17,2% |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 1.247 | 0,3% | 687 | 0,2% | 1.934 | 0,5% |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 166 | 0,0% | 126 | 0,0% | 292 | 0,1% |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 608 | 0,1% | 433 | 0,1% | 1.041 | 0,3% |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 16.733 | 4,0% | 5.244 | 1,3% | 21.977 | 5,3% |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 136 | 0,0% | 85 | 0,0% | 221 | 0,1% |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 4 | 0,0% | 1 | 0,0% | 5 | 0,0% |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 10 | 0,0% | 1 | 0,0% | 11 | 0,0% |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 15 | 0,0% | 452 | 0,1% | 467 | 0,1% |
| 24 | TUKANG CUKUR | 29 | 0,0% | 3 | 0,0% | 32 | 0,0% |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 40 | 0,0% | 1 | 0,0% | 41 | 0,0% |
| 26 | TUKANG BATU | 199 | 0,0% | 1 | 0,0% | 200 | 0,0% |
| 27 | TUKANG KAYU | 72 | 0,0% | - | 0,0% | 72 | 0,0% |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 18 | 0,0% | 3 | 0,0% | 21 | 0,0% |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 51 | 0,0% | 1 | 0,0% | 52 | 0,0% |
| 30 | TUKANG JAHIT | 106 | 0,0% | 367 | 0,1% | 473 | 0,1% |
| 31 | TUKANG GIGI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 32 | PENATA RIAS | 4 | 0,0% | 54 | 0,0% | 58 | 0,0% |
| 33 | PENATA BUSANA | 1 | 0,0% | 21 | 0,0% | 22 | 0,0% |
| 34 | PENATA RAMBUT | 6 | 0,0% | 33 | 0,0% | 39 | 0,0% |
| 35 | MEKANIK | 197 | 0,0% | - | 0,0% | 197 | 0,0% |
| 36 | SENIMAN | 399 | 0,1% | 82 | 0,0% | 481 | 0,1% |
| 37 | TABIB | 8 | 0,0% | 2 | 0,0% | 10 | 0,0% |
| 38 | PARAJI | 4 | 0,0% | 1 | 0,0% | 5 | 0,0% |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 3 | 0,0% | 18 | 0,0% | 21 | 0,0% |
| 40 | PENTERJEMAH | 13 | 0,0% | 22 | 0,0% | 35 | 0,0% |
| 41 | IMAM MASJID | 3 | 0,0% | - | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 42 | PENDETA | 92 | 0,0% | 9 | 0,0% | 101 | 0,0% |
| 43 | PASTOR | 20 | 0,0% | - | 0,0% | 20 | 0,0% |
| 44 | WARTAWAN | 79 | 0,0% | 22 | 0,0% | 101 | 0,0% |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 27 | 0,0% | 3 | 0,0% | 30 | 0,0% |
| 46 | JURU MASAK | 28 | 0,0% | 39 | 0,0% | 67 | 0,0% |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 4 | 0,0% | - | 0,0% | 4 | 0,0% |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 1 | 0,0% | 1 | 0,0% | 2 | 0,0% |
| 50 | ANGGOTA BPK | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 51 | PRESIDEN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 53 | ANGGOTA MK | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 54 | ANGGOTA KABINET | - | 0,0% | 1 | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 55 | DUTA BESAR | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 56 | GUBERNUR | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 1 | 0,0% | - | 0,0% | 1 | 0,0% |

| | | | | | | | |
|----|------------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
| 58 | BUPATI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 59 | WAKIL BUPATI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 60 | WALIKOTA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 5 | 0,0% | - | 0,0% | 5 | 0,0% |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 11 | 0,0% | 4 | 0,0% | 15 | 0,0% |
| 64 | DOSEN | 1.057 | 0,3% | 890 | 0,2% | 1.947 | 0,5% |
| 65 | GURU | 913 | 0,2% | 2.289 | 0,6% | 3.202 | 0,8% |
| 66 | PILOT | 6 | 0,0% | - | 0,0% | 6 | 0,0% |
| 67 | PENGACARA | 102 | 0,0% | 23 | 0,0% | 125 | 0,0% |
| 68 | NOTARIS | 38 | 0,0% | 59 | 0,0% | 97 | 0,0% |
| 69 | ARSITEK | 119 | 0,0% | 36 | 0,0% | 155 | 0,0% |
| 70 | AKUNTAN | 5 | 0,0% | 14 | 0,0% | 19 | 0,0% |
| 71 | KONSULTAN | 97 | 0,0% | 34 | 0,0% | 131 | 0,0% |
| 72 | DOKTER | 509 | 0,1% | 871 | 0,2% | 1.380 | 0,3% |
| 73 | BIDAN | - | 0,0% | 121 | 0,0% | 121 | 0,0% |
| 74 | PERAWAT | 60 | 0,0% | 360 | 0,1% | 420 | 0,1% |
| 75 | APOTEKER | 37 | 0,0% | 176 | 0,0% | 213 | 0,1% |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 5 | 0,0% | 34 | 0,0% | 39 | 0,0% |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | - | 0,0% | 2 | 0,0% | 2 | 0,0% |
| 78 | PENYIAR RADIO | 1 | 0,0% | 8 | 0,0% | 9 | 0,0% |
| 79 | PELAUT | 58 | 0,0% | 1 | 0,0% | 59 | 0,0% |
| 80 | PENELITI | 46 | 0,0% | 30 | 0,0% | 76 | 0,0% |
| 81 | SOPIR | 503 | 0,1% | 7 | 0,0% | 510 | 0,1% |
| 82 | PIALANG | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 83 | PARANORMAL | 2 | 0,0% | 1 | 0,0% | 3 | 0,0% |
| 84 | PEDAGANG | 1.331 | 0,3% | 1.664 | 0,4% | 2.995 | 0,7% |
| 85 | PERANGKAT DESA | 2 | 0,0% | 2 | 0,0% | 4 | 0,0% |
| 86 | KEPALA DESA | - | 0,0% | 1 | 0,0% | 1 | 0,0% |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | - | 0,0% | 257 | 0,1% | 257 | 0,1% |
| 88 | WIRASWASTA | 34.055 | 8,2% | 19.597 | 4,7% | 53.652 | 12,9% |
| 89 | ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN | 440 | 0,1% | 372 | 0,1% | 812 | 0,2% |
| 90 | ARTIS | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 91 | ATLIT | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 92 | CHEFF | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 93 | MANAJER | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 94 | TENAGA TATA USAHA | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 95 | OPERATOR | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 96 | PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 97 | TEKNISI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 98 | ASISTEN AHLI | - | 0,0% | - | 0,0% | - | 0,0% |
| 99 | PEKERJAAN LAINNYA | 18 | 0,0% | 11 | 0,0% | 29 | 0,0% |
| | | 202.062 | 48,72% | 212.643 | 51,28% | 414.705 | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari jenis pekerjaan, penduduk Kota Yogyakarta didominasi sebagai Wiraswasta yaitu sebesar 156.558 jiwa (37,76%) diikuti pelajar/mahasiswa sebanyak 85.045 jiwa (20,51%).

3.2.4 Sosial

3.2.4.1 Proporsi Penduduk Disabilitas

Bagian ini menyajikan banyaknya penduduk disabilitas berdasarkan jenis kecacatan. Informasi ini sangat diperlukan untuk menyusun program pelayanan publik yang responsif gender. Jumlah penduduk disabilitas per Kemantren dapat dilihat dalam tabel 35.

Table 35 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

| NO | KEMANTREN | PENYANDANG CACAT | | | Jumlah PENDUDUK | ANGKA PENYANDANG CACAT |
|---------------|--------------|------------------|------------|--------------|-----------------|------------------------|
| | | L | P | LP | | |
| 1 | TEGALREJO | 60 | 52 | 112 | 37.437 | 0,30 |
| 2 | JETIS | 60 | 55 | 115 | 27.088 | 0,42 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 75 | 64 | 139 | 43.051 | 0,32 |
| 4 | DANUREJAN | 40 | 31 | 71 | 21.153 | 0,34 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 46 | 36 | 82 | 19.213 | 0,43 |
| 6 | NGAMPILAN | 44 | 23 | 67 | 18.071 | 0,37 |
| 7 | WIROBRAJAN | 63 | 59 | 122 | 28.106 | 0,43 |
| 8 | MANTRIJERON | 52 | 62 | 114 | 35.222 | 0,32 |
| 9 | KRATON | 35 | 27 | 62 | 21.460 | 0,29 |
| 10 | GONDOMANAN | 46 | 52 | 98 | 14.702 | 0,67 |
| 11 | PAKUALAMAN | 19 | 14 | 33 | 10.622 | 0,31 |
| 12 | MERGANGSAN | 78 | 59 | 137 | 31.665 | 0,43 |
| 13 | UMBULHARJO | 108 | 92 | 200 | 71.558 | 0,28 |
| 14 | KOTAGEDE | 71 | 53 | 124 | 35.357 | 0,35 |
| Jumlah | | 797 | 679 | 1.476 | 414.705 | 0,36 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Angka penduduk penyandang cacat di Kota Yogyakarta sebesar 0,36 persen. Artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kota Yogyakarta merupakan disabilitas. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah kota untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Indikator Ini berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk disabilitas.

3.3 MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya. Migrasi terdiri atas migrasi masuk dan migrasi keluar.

3.3.1 Migrasi Masuk

Migrasi Masuk merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk ke suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk Kota Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 37 berikut:

Table 36 Migrasi Masuk

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK YANG MASUK | | | | Jumlah PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA | | ANGKA MIGRASI MASUK |
|---------------|--------------|----------------------------|--------------|--------------|-------------|---|-------------|---------------------|
| | | L | P | N | % | N | % | |
| 1 | TEGALREJO | 337 | 387 | 724 | 9,17% | 37.318 | 9,0% | 19,40 |
| 2 | JETIS | 253 | 268 | 521 | 6,60% | 27.032 | 6,5% | 19,27 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 498 | 517 | 1.015 | 12,86% | 42.902 | 10,3% | 23,66 |
| 4 | DANUREJAN | 186 | 224 | 410 | 5,20% | 21.131 | 5,1% | 19,40 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 140 | 154 | 294 | 3,73% | 19.237 | 4,6% | 15,28 |
| 6 | NGAMPILAN | 132 | 155 | 287 | 3,64% | 18.073 | 4,3% | 15,88 |
| 7 | WIROBRAJAN | 284 | 299 | 583 | 7,39% | 27.985 | 6,7% | 20,83 |
| 8 | MANTRIJERON | 265 | 282 | 547 | 6,93% | 35.205 | 8,5% | 15,54 |
| 9 | KRATON | 139 | 173 | 312 | 3,95% | 21.485 | 5,2% | 14,52 |
| 10 | GONDONANAN | 109 | 121 | 230 | 2,91% | 14.714 | 3,5% | 15,63 |
| 11 | PAKUALAMAN | 84 | 103 | 187 | 2,37% | 10.586 | 2,5% | 17,67 |
| 12 | MERGANGSAN | 229 | 264 | 493 | 6,25% | 31.625 | 7,6% | 15,59 |
| 13 | UMBULHARJO | 772 | 823 | 1.595 | 20,21% | 71.248 | 17,1% | 22,39 |
| 14 | KOTAGEDE | 321 | 373 | 694 | 8,79% | 35.214 | 8,5% | 19,71 |
| Jumlah | | 3.749 | 4.143 | 7.892 | 100% | 413.751 | 100% | 19,07 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

3.3.2 Migrasi Keluar

Migrasi keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk keluar dari suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi keluar per Kemantren Kota Yogyakarta tahun 2023 disajikan dalam tabel 38 berikut:

Table 37 Migrasi Keluar

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK YANG KELUAR | | | | Jumlah PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA | | ANGKA MIGRASI KELUAR |
|----|-----------|-----------------------------|-----|-----|-------|---|------|----------------------|
| | | L | P | N | % | N | % | |
| 1 | TEGALREJO | 318 | 357 | 675 | 8,95% | 37.318 | 9,0% | 18,09 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|----------------|-------------|--------------|
| 2 | JETIS | 265 | 266 | 531 | 7,04% | 27.032 | 6,5% | 19,64 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 445 | 433 | 878 | 11,64% | 42.902 | 10,3% | 20,47 |
| 4 | DANUREJAN | 170 | 197 | 367 | 4,87% | 21.131 | 5,1% | 17,37 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 172 | 176 | 348 | 4,61% | 19.237 | 4,6% | 18,09 |
| 6 | NGAMPILAN | 162 | 156 | 318 | 4,22% | 18.073 | 4,3% | 17,60 |
| 7 | WIROBRAJAN | 217 | 271 | 488 | 6,47% | 27.985 | 6,7% | 17,44 |
| 8 | MANTRIJERON | 277 | 292 | 569 | 7,54% | 35.205 | 8,5% | 16,16 |
| 9 | KRATON | 168 | 193 | 361 | 4,79% | 21.485 | 5,2% | 16,80 |
| 10 | GANDOMANAN | 153 | 119 | 272 | 3,61% | 14.714 | 3,5% | 18,49 |
| 11 | PAKUALAMAN | 90 | 92 | 182 | 2,41% | 10.586 | 2,5% | 17,19 |
| 12 | MERGANGSAN | 262 | 299 | 561 | 7,44% | 31.625 | 7,6% | 17,74 |
| 13 | UMBULHARJO | 663 | 675 | 1.338 | 17,74% | 71.248 | 17,1% | 18,78 |
| 14 | KOTAGEDE | 301 | 354 | 655 | 8,68% | 35.214 | 8,5% | 18,60 |
| | Jumlah | 3.663 | 3.880 | 7.543 | 100% | 413.751 | 100% | 18,23 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

3.3.3 Migrasi Neto

Migrasi Neto merupakan angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk maka disebut migrasi netto negatif.

Table 38 Migrasi Netto

| NO | KEMANTREN | MIGRASI MASUK | | MIGRASI KELUAR | | Jumlah PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA | | MIGRASI NETTO | ANGKA MIGRASI NETTO |
|----|---------------|---------------|-------------|----------------|----------------|---|-------------|---------------|---------------------|
| | | N | % | N | % | N | % | | |
| 1 | TEGALREJO | 724 | 9,17% | 675 | 8,95% | 37.318 | 9,0% | 49,00 | 1,31 |
| 2 | JETIS | 521 | 6,60% | 531 | 7,04% | 27.032 | 6,5% | -10,00 | -0,37 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 1.015 | 12,86% | 878 | 11,64% | 42.902 | 10,3% | 137,00 | 3,19 |
| 4 | DANUREJAN | 410 | 5,20% | 367 | 4,87% | 21.131 | 5,1% | 43,00 | 2,03 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 294 | 3,73% | 348 | 4,61% | 19.237 | 4,6% | -54,00 | -2,81 |
| 6 | NGAMPILAN | 287 | 3,64% | 318 | 4,22% | 18.073 | 4,3% | -31,00 | -1,72 |
| 7 | WIROBRAJAN | 583 | 7,39% | 488 | 6,47% | 27.985 | 6,7% | 95,00 | 3,39 |
| 8 | MANTRIJERON | 547 | 6,93% | 569 | 7,54% | 35.205 | 8,5% | -22,00 | -0,62 |
| 9 | KRATON | 312 | 3,95% | 361 | 4,79% | 21.485 | 5,2% | -49,00 | -2,28 |
| 10 | GANDOMANAN | 230 | 2,91% | 272 | 3,61% | 14.714 | 3,5% | -42,00 | -2,85 |
| 11 | PAKUALAMAN | 187 | 2,37% | 182 | 2,41% | 10.586 | 2,5% | 5,00 | 0,47 |
| 12 | MERGANGSAN | 493 | 6,25% | 561 | 7,44% | 31.625 | 7,6% | -68,00 | -2,15 |
| 13 | UMBULHARJO | 1.595 | 20,21% | 1.338 | 17,74% | 71.248 | 17,1% | 257,00 | 3,61 |
| 14 | KOTAGEDE | 694 | 8,79% | 655 | 8,68% | 35.214 | 8,5% | 39,00 | 1,11 |
| | Jumlah | 7.892 | 100% | 7.543 | 100,00% | 413.751 | 100% | 349,00 | 0,84 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

3.4 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

3.4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga beserta seluruh anggota keluarganya. Kartu keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, NIK, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, dokumen imigrasi dan nama orang tua.

Dengan menggunakan informasi dalam kartu keluarga maka sudah diperoleh data dasar kependudukan, potensi keluarga serta besaran keluarga di suatu wilayah administrasi pemerintahan tertentu seperti RT, RW maupun kelurahan.

Table 39 Kepemilikan Kartu Keluarga

| NO | KEMANTREN | KARTU KELUARGA | | KEPALA KELUARGA | | % KEPEMILIKAN KK |
|---------------|--------------|----------------|-------------|-----------------|-------------|------------------|
| | | n | % | n | % | |
| 1 | TEGALREJO | 13.045 | 9,19% | 13.045 | 9,19% | 100% |
| 2 | JETIS | 9.655 | 6,80% | 9.655 | 6,80% | 100% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 15.105 | 10,64% | 15.105 | 10,64% | 100% |
| 4 | DANUREJAN | 7.485 | 5,27% | 7.485 | 5,27% | 100% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 6.912 | 4,87% | 6.912 | 4,87% | 100% |
| 6 | NGAMPILAN | 6.148 | 4,33% | 6.148 | 4,33% | 100% |
| 7 | WIROBRAJAN | 9.738 | 6,86% | 9.738 | 6,86% | 100% |
| 8 | MANTRIJERON | 12.495 | 8,81% | 12.495 | 8,81% | 100% |
| 9 | KRATON | 7.698 | 5,42% | 7.698 | 5,42% | 100% |
| 10 | GONDONANAN | 5.262 | 3,71% | 5.262 | 3,71% | 100% |
| 11 | PAKUALAMAN | 3.897 | 2,75% | 3.897 | 2,75% | 100% |
| 12 | MERANGSAN | 11.150 | 7,86% | 11.150 | 7,86% | 100% |
| 13 | UMBULHARJO | 24.335 | 17,15% | 24.335 | 17,15% | 100% |
| 14 | KOTAGEDE | 11.834 | 8,34% | 11.834 | 8,34% | 100% |
| Jumlah | | 144.759 | 102% | 144.759 | 102% | 100% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

3.4.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan bukti diri yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berlaku di seluruh wilayah NKRI. KTP wajib dimiliki oleh penduduk yang berumur 17 tahun ke atas atau yang sudah menikah. Sebagai dasar hukum kepemilikan KTP adalah Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Penduduk Berbasis NIK secara nasional (KTP-el).

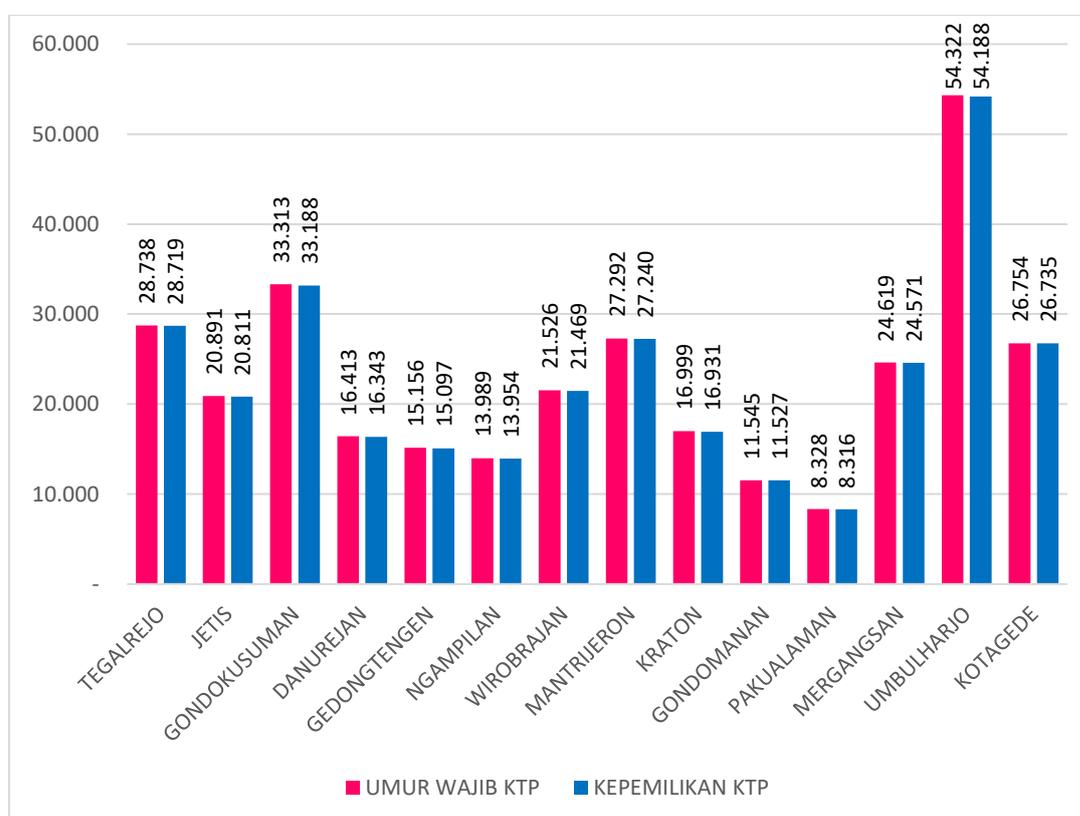
Table 40 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

| No | Kecamatan | UMUR WAJIB KTP | | | KEPEMILIKAN KTP | | | % |
|---------------|--------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|---------------|
| | | L | P | LP | L | P | LP | |
| 1 | TEGALREJO | 13.906 | 14.832 | 28.738 | 13.896 | 14.823 | 28.719 | 99,93% |
| 2 | JETIS | 9.980 | 10.911 | 20.891 | 9.925 | 10.886 | 20.811 | 99,62% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 15.925 | 17.388 | 33.313 | 15.859 | 17.329 | 33.188 | 99,62% |
| 4 | DANUREJAN | 7.899 | 8.514 | 16.413 | 7.864 | 8.479 | 16.343 | 99,57% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 7.317 | 7.839 | 15.156 | 7.285 | 7.812 | 15.097 | 99,61% |
| 6 | NGAMPILAN | 6.747 | 7.242 | 13.989 | 6.739 | 7.215 | 13.954 | 99,75% |
| 7 | WIROBRAJAN | 10.379 | 11.147 | 21.526 | 10.342 | 11.127 | 21.469 | 99,74% |
| 8 | MANTRIJERON | 13.022 | 14.270 | 27.292 | 12.991 | 14.249 | 27.240 | 99,81% |
| 9 | KRATON | 8.133 | 8.866 | 16.999 | 8.100 | 8.831 | 16.931 | 99,60% |
| 10 | GONDONANAN | 5.551 | 5.994 | 11.545 | 5.536 | 5.991 | 11.527 | 99,84% |
| 11 | PAKUALAMAN | 3.888 | 4.440 | 8.328 | 3.887 | 4.429 | 8.316 | 99,86% |
| 12 | MERANGSAN | 11.704 | 12.915 | 24.619 | 11.678 | 12.893 | 24.571 | 99,81% |
| 13 | UMBULHARJO | 26.135 | 28.187 | 54.322 | 26.080 | 28.108 | 54.188 | 99,75% |
| 14 | KOTAGEDE | 12.986 | 13.768 | 26.754 | 12.963 | 13.772 | 26.735 | 99,93% |
| Jumlah | | 153.572 | 166.313 | 319.885 | 153.145 | 165.944 | 319.089 | 99,75% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Kepemilikan KTP tertinggi di Kemantren Tegalrejo sebesar 99,93% sedangkan paling rendah di Kemantren Danurejan sebesar 99,57%.

Grafik 25 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk



3.4.3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan program yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) sesuai dengan Permendagri 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak. KIA berfungsi sama dengan KTP yang diperuntukkan untuk anak berusia 0-5 tahun, dan 5-17 tahun kurang satu hari. Perbedaannya, KIA untuk bayi dan balita tidak menampilkan foto, sedangkan KIA untuk 5-17 tahun kurang satu hari menampilkan foto. Kepemilikan KIA per Kemantren Kota Yogyakarta tahun 2023 disajikan dalam tabel 42 berikut:

Table 412 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

| No | Kecamatan | WAJIB KIA | | | KEPEMILIKAN KTP | | | % |
|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | L | P | LP | L | P | LP | |
| 1 | TEGALREJO | 4.282 | 4.146 | 8.428 | 3.559 | 3.459 | 7.018 | 83,27% |
| 2 | JETIS | 3.068 | 2.980 | 6.048 | 2.588 | 2.537 | 5.125 | 84,74% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 4.758 | 4.684 | 9.442 | 4.016 | 4.008 | 8.024 | 84,98% |
| 4 | DANUREJAN | 2.417 | 2.205 | 4.622 | 2.135 | 1.956 | 4.091 | 88,51% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 2.048 | 1.897 | 3.945 | 1.788 | 1.628 | 3.416 | 86,59% |
| 6 | NGAMPILAN | 2.062 | 1.923 | 3.985 | 1.708 | 1.609 | 3.317 | 83,24% |
| 7 | WIROBRAJAN | 3.275 | 3.091 | 6.366 | 2.853 | 2.719 | 5.572 | 87,53% |
| 8 | MANTRIJERON | 3.996 | 3.737 | 7.733 | 3.321 | 3.107 | 6.428 | 83,12% |
| 9 | KRATON | 2.229 | 2.118 | 4.347 | 1.860 | 1.750 | 3.610 | 83,05% |
| 10 | GANDOMANAN | 1.561 | 1.520 | 3.081 | 1.314 | 1.310 | 2.624 | 85,17% |
| 11 | PAKUALAMAN | 1.143 | 1.070 | 2.213 | 985 | 923 | 1.908 | 86,22% |
| 12 | MERGANGSAN | 3.525 | 3.345 | 6.870 | 2.845 | 2.703 | 5.548 | 80,76% |
| 13 | UMBULHARJO | 8.542 | 8.163 | 16.705 | 7.253 | 6.907 | 14.160 | 84,77% |
| 14 | KOTAGEDE | 4.305 | 4.093 | 8.398 | 3.468 | 3.324 | 6.792 | 80,88% |
| Jumlah | | 47.211 | 44.972 | 92.183 | 39.693 | 37.940 | 77.633 | 84,22% |

3.4.4 Kepemilikan Akta

Kepemilikan akta adalah wajib bagi semua penduduk di Indonesia karena akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta yang dimaksud meliputi akta perkawinan, akta perceraian dan akta kelahiran.

3.4.4.1 Akta Kelahiran

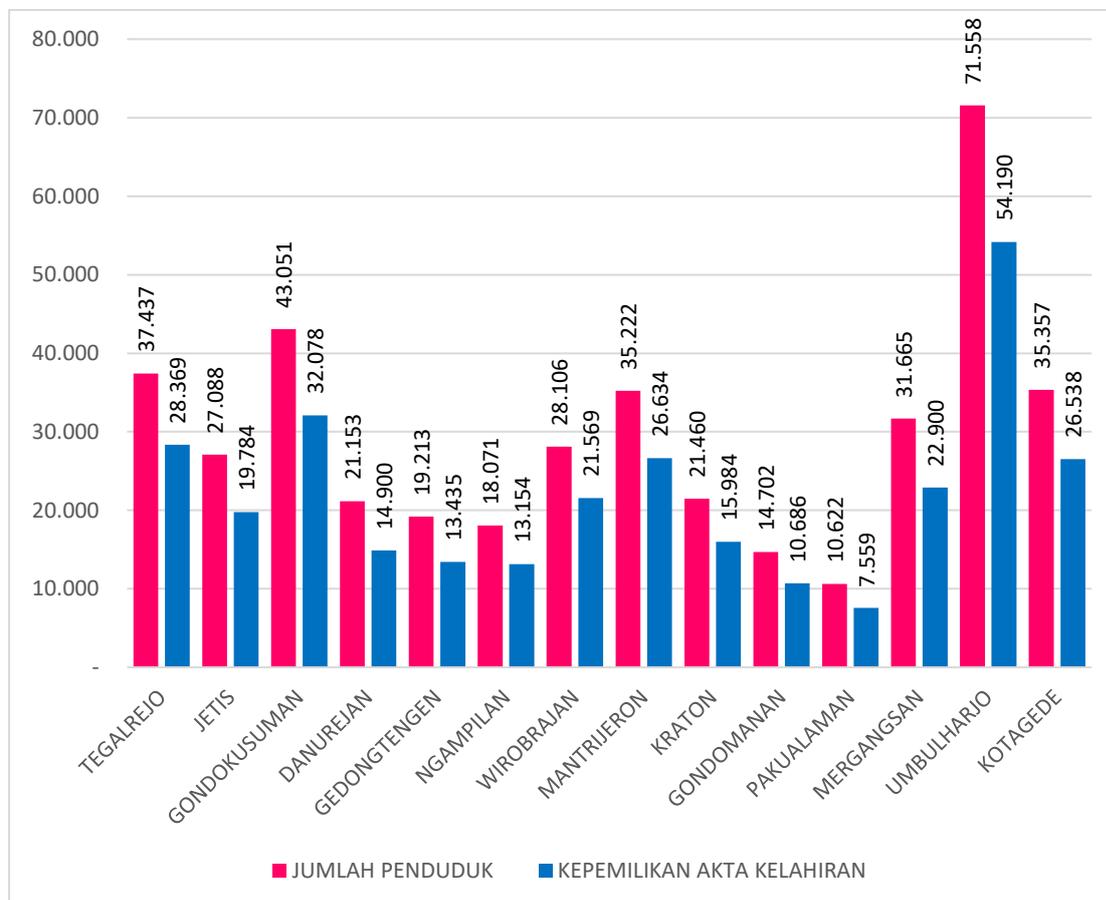
Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahirannya dicantumkan nama ibunya. Dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Prosentase kepemilikan Akta Kelahiran per Kemantren Kota Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 43 berikut:

Table 423 Kepemilikan Akta Kelahiran

| NO | KEMANTREN | Jumlah PENDUDUK | | | KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN | | | % |
|---------------|--------------|-----------------|----------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------|---------------|
| | | L | P | LP | L | P | LP | |
| 1 | TEGALREJO | 18.327 | 19.110 | 37.437 | 14.082 | 14.287 | 28.369 | 75,78% |
| 2 | JETIS | 13.111 | 13.977 | 27.088 | 9.798 | 9.986 | 19.784 | 73,04% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 20.837 | 22.214 | 43.051 | 15.820 | 16.258 | 32.078 | 74,51% |
| 4 | DANUREJAN | 10.376 | 10.777 | 21.153 | 7.447 | 7.453 | 14.900 | 70,44% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 9.413 | 9.800 | 19.213 | 6.776 | 6.659 | 13.435 | 69,93% |
| 6 | NGAMPILAN | 8.853 | 9.218 | 18.071 | 6.612 | 6.542 | 13.154 | 72,79% |
| 7 | WIROBRAJAN | 13.772 | 14.334 | 28.106 | 10.671 | 10.898 | 21.569 | 76,74% |
| 8 | MANTRIJERON | 17.122 | 18.100 | 35.222 | 13.240 | 13.394 | 26.634 | 75,62% |
| 9 | KRATON | 10.417 | 11.043 | 21.460 | 7.974 | 8.010 | 15.984 | 74,48% |
| 10 | GANDOMANAN | 7.148 | 7.554 | 14.702 | 5.351 | 5.335 | 10.686 | 72,68% |
| 11 | PAKUALAMAN | 5.061 | 5.561 | 10.622 | 3.746 | 3.813 | 7.559 | 71,16% |
| 12 | MERGANGSAN | 15.310 | 16.355 | 31.665 | 11.345 | 11.555 | 22.900 | 72,32% |
| 13 | UMBULHARJO | 34.928 | 36.630 | 71.558 | 26.893 | 27.297 | 54.190 | 75,73% |
| 14 | KOTAGEDE | 17.387 | 17.970 | 35.357 | 13.165 | 13.373 | 26.538 | 75,06% |
| Jumlah | | 202.062 | 212.643 | 414.705 | 152.920 | 154.860 | 307.780 | 74,22% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 26 Kepemilikan Akta Kelahiran



3.4.4.2 Akta Perkawinan

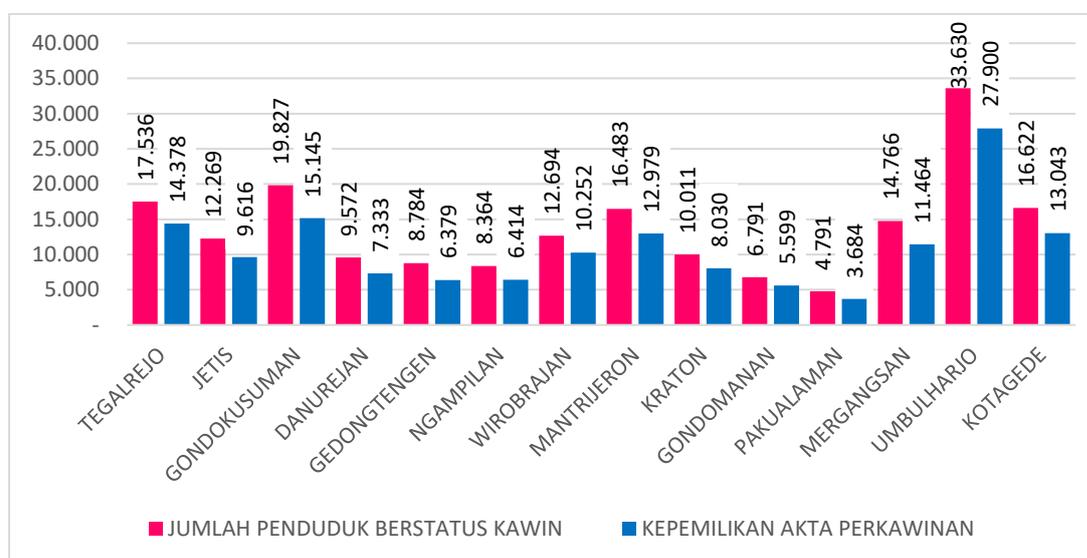
Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Berikut prosentase kepemilikan akta perkawinan per Kemantren Kota Yogyakarta tahun 2023:

Table 434 Kepemilikan Akta Perkawinan

| No | Kecamatan | Jumlah PENDUDUK BERSTATUS KAWIN | | | KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN | | | % |
|---------------|--------------|---------------------------------|---------------|----------------|-----------------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | L | P | LP | L | P | LP | |
| 1 | TEGALREJO | 8.587 | 8.949 | 17.536 | 7.033 | 7.345 | 14.378 | 81,99% |
| 2 | JETIS | 5.985 | 6.284 | 12.269 | 4.688 | 4.928 | 9.616 | 78,38% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 9.584 | 10.243 | 19.827 | 7.339 | 7.806 | 15.145 | 76,39% |
| 4 | DANUREJAN | 4.668 | 4.904 | 9.572 | 3.577 | 3.756 | 7.333 | 76,61% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 4.276 | 4.508 | 8.784 | 3.122 | 3.257 | 6.379 | 72,62% |
| 6 | NGAMPILAN | 4.071 | 4.293 | 8.364 | 3.104 | 3.310 | 6.414 | 76,69% |
| 7 | WIROBRAJAN | 6.216 | 6.478 | 12.694 | 4.996 | 5.256 | 10.252 | 80,76% |
| 8 | MANTRIJERON | 7.978 | 8.505 | 16.483 | 6.288 | 6.691 | 12.979 | 78,74% |
| 9 | KRATON | 4.863 | 5.148 | 10.011 | 3.904 | 4.126 | 8.030 | 80,21% |
| 10 | GONDONAMAN | 3.327 | 3.464 | 6.791 | 2.736 | 2.863 | 5.599 | 82,45% |
| 11 | PAKUALAMAN | 2.317 | 2.474 | 4.791 | 1.785 | 1.899 | 3.684 | 76,89% |
| 12 | MERGANGSAN | 7.197 | 7.569 | 14.766 | 5.555 | 5.909 | 11.464 | 77,64% |
| 13 | UMBULHARJO | 16.415 | 17.215 | 33.630 | 13.640 | 14.260 | 27.900 | 82,96% |
| 14 | KOTAGEDE | 8.106 | 8.516 | 16.622 | 6.360 | 6.683 | 13.043 | 78,47% |
| Jumlah | | 93.590 | 98.550 | 192.140 | 74.127 | 78.089 | 152.216 | 79,22% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 27 Kepemilikan Akta Perkawinan



3.4.4.3 Akta Perceraian

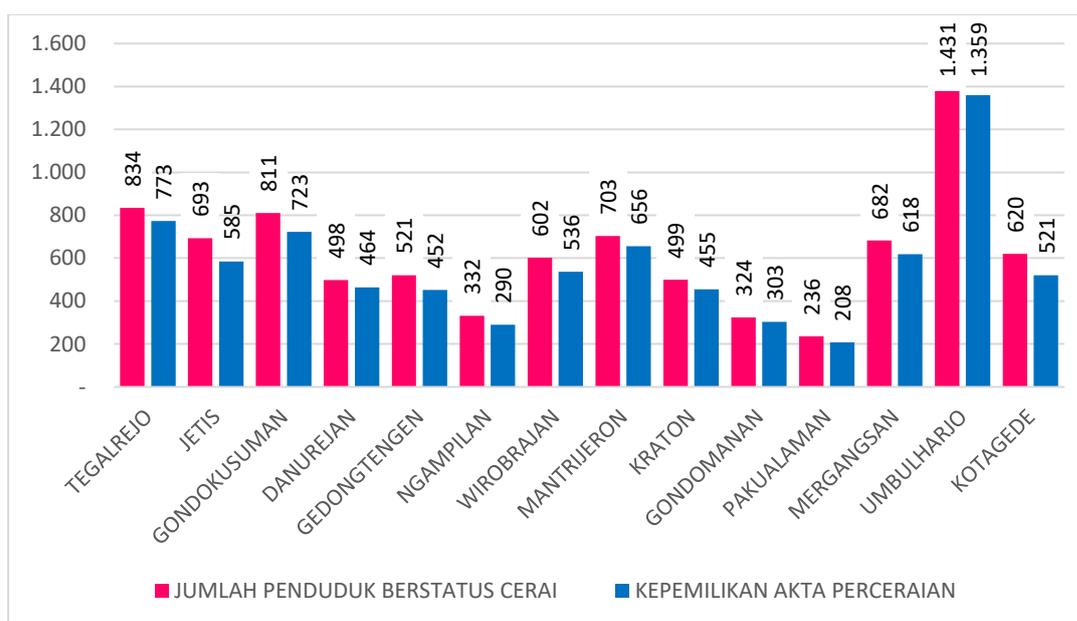
Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang juga wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup (cerai sesuai peraturan perundangan yang berlaku) maupun cerai mati. Prosentase kepemilikan Akta Perceraian Kota Yogyakarta Tahun 2023 disajikan dalam tabel 45 berikut:

Table 45 Kepemilikan Akta Perceraian

| No | Kecamatan | Jumlah PENDUDUK BERSTATUS CERAI | | | KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN | | | % |
|---------------|--------------|---------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|---------------|
| | | L | P | LP | L | P | LP | |
| 1 | TEGALREJO | 338 | 496 | 834 | 327 | 446 | 773 | 92,69% |
| 2 | JETIS | 276 | 417 | 693 | 240 | 345 | 585 | 84,42% |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 329 | 482 | 811 | 305 | 418 | 723 | 89,15% |
| 4 | DANUREJAN | 214 | 284 | 498 | 200 | 264 | 464 | 93,17% |
| 5 | GEDONGTENGEN | 206 | 315 | 521 | 182 | 270 | 452 | 86,76% |
| 6 | NGAMPILAN | 151 | 181 | 332 | 136 | 154 | 290 | 87,35% |
| 7 | WIROBRAJAN | 241 | 361 | 602 | 225 | 311 | 536 | 89,04% |
| 8 | MANTRIJERON | 266 | 437 | 703 | 254 | 402 | 656 | 93,31% |
| 9 | KRATON | 191 | 308 | 499 | 178 | 277 | 455 | 91,18% |
| 10 | GONDONAMAN | 145 | 179 | 324 | 138 | 165 | 303 | 93,52% |
| 11 | PAKUALAMAN | 95 | 141 | 236 | 86 | 122 | 208 | 88,14% |
| 12 | MERGANGSAN | 279 | 403 | 682 | 259 | 359 | 618 | 90,62% |
| 13 | UMBULHARJO | 520 | 911 | 1.431 | 508 | 851 | 1.359 | 94,97% |
| 14 | KOTAGEDE | 222 | 398 | 620 | 193 | 328 | 521 | 84,03% |
| Jumlah | | 3.473 | 5.313 | 8.786 | 3.231 | 4.712 | 7.943 | 90,41% |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 28 Kepemilikan Akta Perceraian



3.4.4.4 Akta Kematian

Akta kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Jumlah penerbitan akta kematian sampai tahun 2023 tergambar dalam tabel 46 berikut:

Table 46 Akta kematian

| No | Kecamatan | Akta Kematian | | |
|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| | | L | P | LP |
| 1 | TEGALREJO | 1.576 | 1.346 | 2.922 |
| 2 | JETIS | 125 | 1.134 | 2.384 |
| 3 | GONDOKUSUMAN | 1.898 | 1.735 | 3.633 |
| 4 | DANUREJAN | 1.044 | 896 | 1.940 |
| 5 | GEDONGTENGEN | 1.012 | 931 | 1.943 |
| 6 | NGAMPILAN | 870 | 842 | 1.712 |
| 7 | WIROBRAJAN | 1.314 | 1.154 | 2.468 |
| 8 | MANTRIJERON | 1.687 | 1.419 | 3.106 |
| 9 | KRATON | 1.193 | 1.045 | 2.238 |
| 10 | GONDONANAN | 697 | 702 | 1.399 |
| 11 | PAKUALAMAN | 524 | 493 | 1.017 |
| 12 | MERANGSAN | 1.527 | 1.299 | 2.826 |
| 13 | UMBULHARJO | 2.844 | 2.306 | 5.150 |
| 14 | KOTAGEDE | 1.339 | 1.122 | 2.461 |
| | Null(*) | 10.492 | 9.008 | 19.500 |
| Jumlah | | 28.142 | 25.432 | 54.699 |

*) Masuk Wilayah Kab/Kota Tetapi Kode Kec/Kel Kosong Atau Tidak Sesuai

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2023 disusun guna menunjukkan gambaran mengenai perkembangan kependudukan di Kota Yogyakarta. Dari data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya buku ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan publik dan sebagai basis perencanaan dan penelitian. Data kependudukan penting untuk digunakan sebagai dasar pembangunan berkelanjutan, hal tersebut adalah upaya membangun kesadaran pembangunan berwawasan kependudukan dan dasar pembangunan seutuhnya di Kota Yogyakarta.

Data kependudukan tahun 2023 Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta berada pada momentum Bonus Demografi, dimana masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif. Usia produktif yang dimaksud adalah antara usia 15 sampai dengan 64 tahun. Sementara itu, masyarakat nonproduktif adalah mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Kondisi ini merupakan sebuah keuntungan sekaligus tantangan bagi pemerintah. Keuntungannya adalah jika berhasil dimanfaatkan sebagai pendorong untuk meningkatkan perekonomian daerah. Pada sisi lain pemerintah diharapkan menyiapkan lapangan kerja, menyederhanakan urusan administrasi dan birokrasi usaha, memberikan insentif serta membuat aturan yang melindungi pekerja dan pelaku usaha yang secara bersamaan dihadapkan pada pemulihan pasca pandemi Covid-19, dimana daya beli masyarakat menurun, melahirkan angka PHK dan pengangguran serta angkatan kerja banyak yang tidak terserap.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat kami butuhkan untuk perbaikan buku ini dimasa yang akan datang.



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

 dindukcapil.jogjakota.go.id

 dukcapil@jogjakota.go.id

 0274 562682